



DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA

LAPORAN KINERJA 2023





LKj

Laporan Kinerja
Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda
Kementerian Pemuda dan Olahraga

KATA PENGANTAR



Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang dikelola. Penyusunan laporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun Anggaran 2023 disusun dengan mengacu kepada

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum materi yang termuat dalam laporan ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga selama Tahun 2023. Capaian kinerja Tahun 2023 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda. Analisis atas capaian kinerja terhadap target kinerja ini akan digunakan sebagai umpan balik perbaikan dan peningkatan kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda secara berkelanjutan.

Jakarta, 15 Januari 2024
Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda,



Prof. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.
NIP. 19760531 200012 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

(Executive Summary)

Laporan Kinerja Instansi (LKj) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun Anggaran 2023 ini disusun menyajikan capaian kinerja pada unit tersebut dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap upaya-upaya penegakan “*good governance*”. Walaupun Inpres Nomor 7 Tahun 1999 memang mensyaratkan setiap Instansi Pemerintah menyusun suatu laporan akuntabilitas, namun Laporan Kinerja ini juga merupakan kebutuhan unit untuk melakukan analisis dan evaluasi kinerja dalam rangka peningkatan kinerja organisasi secara komprehensif yang menjadi satu kesatuan capaian kinerja dalam organisasi secara umum.

Laporan Kinerja tahun 2023 ini menyajikan data capaian kinerja dari target kinerja yang telah ditentukan pada Perjanjian Kinerja (PK) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun Anggaran 2023. Pada bagian pencapaian kinerja menyajikan data seluruh aktivitas serta semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai unit eselon I Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam menjalankan visi dan misi Kabinet Kerja, beserta info program terkait dengan program indikator kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda.

Fungsi utama Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah sebagai media bagi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan dan sebagai jendela informasi dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Pengukuran kinerja mencakup kinerja sasaran dan kinerja kegiatan. Kinerja sasaran menggunakan indikator kinerja output, sedangkan kinerja kegiatan menggunakan indikator kinerja yang meliputi input dan output. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada. Indikator kinerja sasaran merupakan ukuran keberhasilan pencapaian sasaran. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri dari input, output dan outcome.

Disadari bahwa selama kurun waktu pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 dalam rangka mencapai target/indikator masih terdapat banyak hal yang perlu terus disempurnakan, namun

hal ini tidak berpengaruh dengan capaian daya serap sebesar Rp 82.865.009.084 atau sebesar 98,66% dari anggaran. Namun dalam capaian kinerja masih dalam pencapaian kinerja yang baik dengan menyesuaikan capaian kinerja yang telah ditentukan.

Adapun capaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan pada Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
1	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik	Angka Kesakitan Pemuda	7,05	6,24	112%
		Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir dalam kelompok usia 16-30 tahun	24,92%	24,75%	100%
		Persentase pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (7,51%)	4,84	64%
		Persentase pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (82,38%)	70,49	85,56%
		Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)	75	76,87	102%
		Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan	78	80,35	103%
		Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	78	78	100%
2	Terwujudnya Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda yang	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) pada Deputi Bidang Pemberdayaan	70	81,98	117,11%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
	berkinerja, bersih, akuntabel, professional dan melayani	Pemuda			
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87	86,98	99,97%
		Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	88,84	98,71%
		Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%	82%	117%
		Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	83,82	93%

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Tugas, Fungsi dan Organisasi	2
C. Kondisi Sumber Daya Manusia dan Aparatur	4
D. Gambaran Aspek Strategis	4
E. Maksud dan Tujuan	6
F. Sistematika Laporan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Visi dan Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga	9
C. Indikator Kinerja Utama	10
D. Perjanjian Kinerja	13
E. Rencana Aksi	15
F. Pengukuran Kinerja	21
G. Dukungan Anggaran	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	37
A. Pengukuran Capaian Kinerja	37
B. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	37
C. Evaluasi Rencana Aksi	76
D. Analisis Efisiensi Sumber Daya	83
E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	84
F. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	85
G. Capaian Kinerja Lainnya	86
H. Realisasi Anggaran	87
I. Perbandingan Capaian Kinerja	88

BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Tahun 2023	iii
Tabel 2. Sebaran Pegawai	4
Tabel 3. Identifikasi Indikator Kinerja Utama	10
Tabel 4. Rencana Aksi	16
Tabel 5. Rumus Perhitungan Indikator 1	23
Tabel 6. Rumus Perhitungan Indikator 2	24
Tabel 7. Rumus Perhitungan Indikator 3	24
Tabel 8. Rumus Perhitungan Indikator 4	24
Tabel 9. Rumus Perhitungan Indikator 5	25
Tabel 10. Rumus Perhitungan Indikator 6	26
Tabel 11. Rumus Perhitungan Indikator 7	26
Tabel 12. Rumus Perhitungan Indikator 8	27
Tabel 13. Rumus Perhitungan Indikator 9	28
Tabel 14. Rumus Perhitungan Indikator 10	30
Tabel 15. Rumus Perhitungan Indikator 11	31
Tabel 16. Rumus Perhitungan Indikator 12	31
Tabel 17. Reviu Indikator Kinerja Utama	32
Tabel 18. Dukungan Anggaran Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	34
Tabel 19. Nilai Pengukuran Capaian Kinerja	37
Tabel 20. Capaian Kinerja Organisasi	38
Tabel 21. Pelatihan Youth Edulife Skill (YES)	52
Tabel 22. JUMANDI	57
Tabel 23. Perhitungan Tingkat Kualitas Pemberdayaan Pemuda	59
Tabel 24. Daftar K/L yang telah ditingkatkan kapasitas kelembagaannya	62
Tabel 25. Perhitungan Tingkat Kapasitas Kelembagaan	63
Tabel 26. Daftar koordinasi lintas sektor yang telah dilakukan	64
Tabel 27. Perhitungan Kualitas Koordinasi Lintas Sektor	65
Tabel 28. Evaluasi Rencana Aksi	76
Tabel 29. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	84
Tabel 30. Pagu dan Realisasi Anggaran	88
Tabel 31. Perbandingan Capaian Kinerja 2023	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda.....	4
Gambar 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	14
Gambar 3. Domain IPP	23
Gambar 4. Persentase Pemuda menurut Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan, 2016-2023.....	39
Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif	40
Gambar 6. Dokumentasi kegiatan Pelatihan KIPAN	41
Gambar 7. Dokumentasi kegiatan Kick Off Program Olah Rasa (Youth Mental Health Center)	41
Gambar 8. Persentase Pemuda menurut Provinsi dan Kebiasaan Merokok, 2023	42
Gambar 9. Dokumentasi kegiatan Pelatihan Penguatan Manajemen Organisasi Kepelajaran	44
Gambar 10. Dokumentasi kegiatan Festival Pemuda Indonesia	45
Gambar 11. Dokumentasi Pelatihan PEPELINGASIH	46
Gambar 12. Dokumentasi Pelatihan Pemuda Maritim.....	47
Gambar 13. Dokumentasi Pelatihan Petani Milenial	48
Gambar 14. Dokumentasi Pelatihan Pemuda Pariwisata.....	49
Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Moderasi Beragama	50
Gambar 16. Perhitungan Tingkat Kualitas Karakter	50
Gambar 17. Pengumuman Kelulusan Bantuan Karya Ilmiah Kepemudaan	51
Gambar 18. Dokumentasi Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Kepemudaan.....	52
Gambar 19. Dokumentasi Pelatihan Fish Shelter	56
Gambar 20. Dokumentasi Pra Rakornas	61
Gambar 21. K/L yang Terlibat dalam Perpres 43 Tahun 2022.....	62
Gambar 22. Perbandingan Nilai SAKIP dengan Satker lain	68
Gambar 23. Nilai IKPA 2023.....	69
Gambar 24. Perbandingan IKPA dengan Satker lain	70
Gambar 25. Nilai SMART 2023	72
Gambar 26. Perbandingan NKA dengan Satker lain	72
Gambar 27. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Satker lain	75
Gambar 28. Perbandingan Jumlah Responden dengan Satker lain	75
Gambar 29. Nilai Efisiensi 2023	83
Gambar 30. OIC Youth	87



Bab I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu komponen dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan bagian dari upaya pemerintah pada umumnya dan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda khususnya untuk ikut mendorong terwujudnya *good governance*. Oleh karena itu penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan pemanfaatan anggaran berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2023.

Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berbagai tahapan antara lain: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Laporan akuntabilitas kinerja dimaksud memiliki dua fungsi utama yakni sebagai sarana bagi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pihak berkepentingan dan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

Dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan dimaksud, Laporan Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kinerja yang telah diwujudkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara akurat, relevan, transparan dan akuntabel.

B. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda merupakan unit eselon 1 dibawah Kementerian Pemuda dan Olahraga. Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda berfokus terhadap Indeks Pembangunan Pemuda terkait domain Kesehatan dan Kesejahteraan yakni indikator Angka

Kesakitan Pemuda, Pemuda Merokok dan terkait domain Partisipasi dan Kepemimpinan yakni indikator Persentase Pemuda yang mengikuti kegiatan Organisasi dan Persentase Pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain itu, juga berfokus pada koordinasi lintas sektor sesuai Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga RI Nomor 8 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, koordinasi pelaksanaan reformasi birokrasi, pengelolaan urusan keuangan, penatausahaan barang milik/kekayaan negara, serta pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda.

Dalam melaksanakan tugas, Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda menyelenggarakan fungsi:

- 1) Koordinasi dan penyusunan program dan anggaran, rencana strategis, rencana kerja Deputy;
- 2) Koordinasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan sistem pengendalian intern Deputy;
- 3) Penatausahaan barang milik/kekayaan negara Deputy;
- 4) Pengelolaan keuangan Deputy;
- 5) Pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, persuratan dan arsip, hukum, hubungan masyarakat, sistem informasi, kepegawaian, organisasi ketatalaksanaan Deputy;
- 6) Penyusunan laporan Deputy; dan
- 7) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Deputy.



Untuk mengemban tugas menjalankan visi dan misi dalam mendukung capaian hasil diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Pada tahun 2023, Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda memiliki total pegawai sebanyak 131 orang yang terdiri dari 85 orang Pegawai Negeri Sipil, 2 orang Calon Pegawai Negeri Sipil, 1 orang P3K dan 43 orang honorer. Adapun kondisi sumber daya manusia Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda sebagai berikut:

		Pendidikan					Jenis Kelamin		
	Jml	S3	S2	S1	D3/SLTA	Jml	P	L	Jml
PNS	85	4	32	36	13	85	32	53	85
CPNS	2	-	-	-	2	2	-	2	2
P3K	1	-	-	1	-	1	1	-	1
Non ASN	43	-	5	21	17	43	13	30	43
Jml	131	4	37	58	32	131	46	85	131

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda menghadapi berbagai faktor pendukung dan penghambat, baik yang berasal dari dalam

(internal) maupun yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut diusahakan untuk dikenali, dihadapi, dan disikapi dengan tepat agar tidak mengganggu pelaksanaan kerja. Adapun faktor-faktor yang biasa dihadapi oleh Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil analisis internal, maka kekuatan, kelemahan, dan potensi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan Organisasi

- 1) Komitmen pimpinan dalam pelaksanaan rencana strategis dan reformasi birokrasi;
- 2) Kebijakan organisasi;
- 3) Sumber daya manusia yang berkualitas.

b. Kelemahan Organisasi

- 1) Jumlah SDM yang masih minim, sehingga mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi;
- 2) Belum tumbuhnya inisiatif untuk melakukan pengkajian mandiri terhadap isu-isu yang berkembang atau evaluasi kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah (tugas masih dilaksanakan berdasarkan disposisi).

c. Potensi Organisasi

- 1) Komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh staf untuk melaksanakan tugas dan fungsi organisasi;
- 2) Tersedianya SDM yang berpotensi untuk dikembangkan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan;
- 3) Komitmen SDM pelaksana untuk terus meningkatkan kinerja.

2. Faktor Eksternal

Faktor-faktor lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan dan sasaran adalah: perkembangan politik, ekonomi, dan hukum nasional, teknologi, dan globalisasi. Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor eksternal, maka peluang dan ancaman terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda adalah sebagai berikut:

a. Peluang Organisasi

- 1) Peraturan perundang-undangan yang telah dikeluarkan pemerintah merupakan hal

yang memperkuat landasan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda sebagai bagian dari lembaga pemerintahan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat;

- 2) Pengembangan dan kemajuan teknologi informasi yang cepat dan dinamis dalam mendukung pengembangan *e-government* di setiap instansi pemerintah;
- 3) Dukungan kebijakan tentang penerapan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) di semua lini dan tingkatan pada semua kegiatan.

b. Ancaman Organisasi

Ancaman terhadap pencapaian kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda adalah:

- 1) *Overlapping* tugas dan fungsi/irisan pekerjaan di seluruh unit di Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga;
- 2) Koordinasi dan kerjasama yang kurang optimal baik dengan unit kerja lainnya di lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda maupun satker lainnya.

3. Permasalahan

Berdasarkan kekuatan, kelemahan, potensi, peluang, dan ancaman di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada selama ini dan kemungkinan yang akan dihadapi oleh Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda dalam tahun-tahun mendatang, yaitu:

a. Aspek Ketatalaksanaan

Koordinasi dan kerja sama yang belum optimal, baik antar lembaga pemerintah di pusat dan daerah maupun dengan unit kerja lain di lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda.

b. Aspek Sumber Daya Manusia

Kualitas dan kuantitas sebagian SDM masih perlu ditingkatkan untuk mendukung tugas dan fungsi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda.

c. Aspek Sarana dan Prasarana

Sistem manajemen informasi berbasis teknologi informasi belum terintegrasi sepenuhnya dan belum ada kesesuaian antara manajemen teknologi informasi dengan sistem yang sedang dan akan dikembangkan dan kurang optimalnya sarana dan prasarana kantor termasuk *software* dan aplikasi dalam menunjang kinerja.

E. Maksud dan Tujuan

1. Maksud laporan kinerja ini untuk memberikan gambaran mengenai:
 - a. Keberhasilan dan kegagalan/kendala pencapaian sasaran dalam kurun waktu tahun 2023;
 - b. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan serta usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
2. Tujuan penyusunan laporan ini, merupakan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda. Disamping itu juga sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan strategis di masa yang akan datang.

F. Sistematika Laporan

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas latar belakang penyusunan LKj Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023, aspek strategis dan permasalahan utama yang dihadapi, SDM, serta gambaran tugas dan fungsi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda, struktur organisasi dan sistematika laporan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan gambaran rencana strategis Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda dan ikhtisar perjanjian kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan analisis atas capaian kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang dikaitkan dengan pencapaian sasaran strategis organisasi, yang ditunjang dengan pengungkapan dan penyajian hasil pengukuran kinerja serta akuntabilitas keuangan.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari LKj Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023 dan menguraikan rekomendasi bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.



Bab II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga disusun sebagai tugas dan fungsi Kemenpora diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga. Rencana Strategis Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda merupakan rencana jangka menengah organisasi/unit yang berorientasi pada hasil dan akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut yang akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2023 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja 2023.

Pada perjalanannya, Rencana Strategis (Renstra) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda mengalami banyak perubahan dikarenakan adanya SOTK Baru yang terjadi pada awal tahun 2023. Hal ini mengakibatkan perubahan pula pada Renstra Kementerian. Dengan demikian, perlu adanya reviu Renstra guna menyelaraskan dengan Renstra Kementerian. Telah diadakan reviu Renstra pada bulan Juli tahun 2023 dan saat ini masih dilakukan pembahasan dan pembaharuan sambil mempersiapkan Renstra tahun 2025-2029.

B. Visi dan Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga

1. Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 adalah:

Kementerian Pemuda dan Olahraga yang akuntabel, profesional, berintegritas dan kreatif dalam membentuk pemuda yang berkualitas, masyarakat yang berbudaya dan berprestasi olahraga untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Poin-poin prioritas kebijakan pemuda dan olahraga di atas merupakan bagian terpenting dalam nawacita untuk mewujudkan berkepribadian dalam bidang kebudayaan

melalui pembangunan jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda. Sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan kepemudaan dan pengelolaan sistem keolahragaan nasional, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) menjadi aktor utama yang melaksanakan koordinasi, konsolidasi, sinkronisasi, dan fasilitasi pelayanan kepemudaan dan pengelolaan sistem keolahragaan nasional.

Koordinasi, konsolidasi, sinkronisasi, fasilitasi, dan sinergi program kepemudaan meliputi penyadaran, pemberdayaan serta pengembangan yang dilaksanakan secara nasional. Peningkatan kualitas tersebut harus didukung oleh peningkatan kapasitas kelembagaan dan tata kelola Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam program dukungan manajemen.

2. Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 adalah:

- a. Merumuskan dan menetapkan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan dalam rangka mewujudkan pemuda berkualitas, masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat internasional;
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan dalam mewujudkan pemuda berkualitas, masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat internasional;
- c. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan guna mendukung pencapaian pembangunan SDM berkualitas dan berdaya saing;
- d. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta dan kerja sama bidang kepemudaan dan keolahragaan di tingkat internasional;
- e. Meningkatkan pengelolaan data kepemudaan dan keolahragaan yang berkualitas, mutakhir dan terpadu;
- f. Meningkatkan kapasitas kelembagaan, kualitas SDM, kinerja dan pengawasan dan kualitas pelayanan publik dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.

C. Indikator Kinerja Utama

Tabel 3. Identifikasi Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Identifikasi Kegiatan Pendukung
1	Tercapainya pemuda yang	Angka Kesakitan Pemuda	7,05	1. Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Identifikasi Kegiatan Pendukung
	berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik			Trafficking) 2. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda 3. Kick Off Program Olah Rasa (Youth Mental Health Center)
		Persentase Pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir	24,92%	Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda
		Persentase Pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (7,51%)	1. Pelatihan Penguatan Organisasi 2. Forum Organisasi Kepemudaan 3. Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Bantuan Lembaga Kepramukaan 4. Festival Pemuda Indonesia
		Persentase pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (82,38%)	1. Pelatihan Pepelingasih 2. Pelatihan Pemuda Maritim 3. Pelatihan Petani Milenial 4. Pelatihan Pemuda Pariwisata
		Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)	75	1. Pengarusutamaan Karakter Moderasi Beragama di Kalangan Pemuda 2. Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking) 3. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda 4. Bantuan Pemerintah untuk Fasilitasi Penguatan Karakter Pemuda 5. Pemberian Bantuan Karya Ilmiah Kepemudaan 6. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Kepemudaan 7. Pelatihan Youth Edulife Skill 8. Pelatihan Sentra Pemberdayaan Pemuda (SPP) Berbasis IPTEK 9. Jum'at Ngoprek Digital (Jumandi) 10. Peningkatan Wawasan Kebangsaan dan Anti

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Identifikasi Kegiatan Pendukung
				Faham Radikalisme 11. Pelatihan Pepelingasih 12. Pelatihan Pemuda Maritim 13. Pelatihan Petani Milenial 14. Pelatihan Pemuda Pariwisata 15. Pelatihan Penguatan Organisasi
		Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan	78	1. Penyusunan Kebijakan dan Kajian Penguatan Karakter Pemuda dan IPP (Peningkatan IMTAQ, Penguatan Karakter dan Penguatan Kesadaran terhadap Perilaku Destruktif)
		Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	78	2. Pra Rakornas Bidang Pemberdayaan Pemuda 3. Capacity Building Penguatan Karakter Pemuda dan Peningkatan IPP 4. Penyusunan Rancangan Awal Perpres Desain Besar Kepemudaan Nasional (DBKN) 5. Koordinasi dan Sinkronisasi lintas sektor Program Youth Geopark dan Pemuda Pemilih Pemula yang Terlaksana 6. Koordinasi kerjasama strategis antara stakeholder bidang Politik (KPU, Bawaslu, dan Komisi Yudisial) dan stakeholder bidang Lingkungan Hidup (Kemen LHK, BP Geopark, dan Indonesia Youth Geopark) 7. Penyusunan kerjasama antara Kemenpora dan KPU RI, Kerjasama antara Kemenpora dengan BNPT, Kerjasama Kemenpora dengan Komisi Yudisial, dan Kerjasama Kemenpora dengan IRES
2	Terwujudnya Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	70	1. Rapat Penyusunan Laporan Kinerja 2. Rapat Pembahasan Pohon Kinerja Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	87	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA 3. Rapat Koordinasi Pengisian Capaian Output

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Identifikasi Kegiatan Pendukung
		Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	
		Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%	1. Rapat Koordinasi hal Penyelesaian Temuan LHP BPK 2. Tindak lanjut temuan LHP BPK 2018-2022
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	1. Monitoring dan evaluasi kegiatan setiap UKE II 2. Penyebaran link survey pada tiap kegiatan 3. Rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan

Pada tabel diatas dijelaskan mengenai identifikasi perencanaan kinerja dihubungkan dengan aktivitas kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya melayani *stakeholders* yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban oleh Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda pada Tahun Anggaran 2023. Pada bagian pengukuran Akuntabilitas nanti akan dibahas pada bagian Akuntabilitas Kinerja dari Laporan Kinerja (LKj) ini.

D. Perjanjian Kinerja

Penetapan kinerja tahun 2023 merupakan tekad dan janji kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yang akan dicapai masing-masing unit kerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga, termasuk Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda. Penyusunan penetapan kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi pimpinan unit kerja untuk mencapainya dalam tahun 2023.

Dalam mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2023 dibuatlah rencana kinerja yang ditetapkan pada awal perencanaan. Pada awal perencanaan telah ditentukan dalam Penetapan Kinerja (PK) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda yang merupakan *cascading* dari Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda.

Adapun Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda ditampilkan pada bagian sebagai berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik	1.1 Angka kesakitan pemuda	7,05
		1.2 Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir dalam kelompok usia 16-30 tahun	24,92%
		1.3 Persentase Pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti Kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (7,51%)
		1.4 Persentase pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (82,38%)
		1.5 Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)	75
		1.6 Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan	78
		1.7 Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	78
2	Terwujudnya Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70
		2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87
		2.3 Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90
		2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%
		2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90

Gambar 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

E. Rencana Aksi

Manajemen berbasis kinerja dalam penyelenggaraan pembangunan pada dasarnya bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan, akan tetapi lebih dari itu. Esensi dari manajemen berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber daya adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan manajemen berbasis kinerja adalah sejalan dengan prinsip good governance dimana salah satu pilarnya yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah pengendalian dan pertanggung jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Untuk mewujudkan tata kelola sistem perencanaan yang berkualitas, partisipatif, akuntabel dan konsisten diperlukan rencana aksi sebagai instrumennya. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa formulasi kebijakan dalam bentuk perencanaan ketika memasuki tahapan implementasi kebijakan sampai pada monitoring dan evaluasi kebijakan diwujudkan dalam bentuk rencana aksi. Salah satu kegunaan rencana aksi adalah membantumu menguraikan daftar tugas atau langkah-langkah yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan tersebut secara efisien, yaitu dengan membuat timeline untuk setiap langkah dalam prosesnya.

Oleh karena itu rencana aksi yang sudah diprogramkan hendaknya bisa diwujudkan dan dipedomani karena di didalam matrik rencana aksi tergambar dengan jelas program, kegiatan, output, input, outcome, benefit dan impact serta waktu pelaksanaan sehingga sudah semakin jelas arah kebijakan yang menjadi dasar dalam mengimplementasi program kegiatan. Uraian rencana aksi tersaji dalam matrik berikut ini.

Tabel 4. Rencana Aksi

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN	
	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik	Angka Kesakitan Pemuda	7,05	1. Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking) 2. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda 3. Kick Off Program Olah Rasa (Youth Mental Health Center)	Menurunnya Angka Kesakitan Pemuda	Mei-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei 2023 2. Penyusunan Juklak/Juknis: Mei 2023 3. Rapat Koordinasi Juklak/Juknis: Juni 2023 4. Pelaksanaan Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif: Juli-November 2023 5. Pelaksanaan Pelatihan KIPAN: Juli – Agustus 2023 6. Kick Off Program Youth Mental Health Center: Agustus 2023 7. Rapat Tindak Lanjut Youth Mental Health Center: Agustus 2023 1. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November- Desember 2023
		Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir	24,92%	Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda	Menurunnya persentase pemuda merokok	Mei-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei 2023 2. Penyusunan Juklak/Juknis: Mei 2023 3. Rapat Koordinasi Juklak/Juknis: Juni 2023 4. Pelaksanaan Pelatihan KIPAN: Juli – Agustus 2023 5. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November- Desember 2023
		Persentase pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (7,51%)	1. Pelatihan Penguatan Organisasi 2. Forum Organisasi Kepemudaan 3. Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Bantuan Lembaga Kepramukaan 4. Festival Pemuda Indonesia	Meningkatnya persentase pemuda yang mengikuti kegiatan organisasi	Mei-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei 2023 2. Penyusunan Juklak/Juknis: Mei 2023 3. Rapat Koordinasi Juklak/Juknis: Juni 2023 4. Pelaksanaan Pelatihan Penguatan Organisasi: Juli 2023 5. Rapat Persiapan Festival Pemuda Indonesia: Oktober 2023 6. Fasilitasi Bantuan: Juli-Desember 2023 7. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November- Desember 2023

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN	
		Persentase pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (82,38%)	1. Pelatihan Pepelingsih 2. Pelatihan Pemuda Maritim 3. Pelatihan Petani Milenial 4. Pelatihan Pemuda Pariwisata	Meningkatnya persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	Mei-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei 2023 2. Penyusunan Juklak/Juknis: Mei 2023 3. Rapat Koordinasi Juklak/Juknis: Juni 2023 4. Pelaksanaan Pelatihan PEPELINGASIH: Agustus 2023 5. Pelaksanaan Pelatihan Pemuda Maritim: September 2023 6. Pelaksanaan Pelatihan Petani Milenial: Oktober 2023 7. Pelaksanaan Pelatihan Pemuda Pariwisata: November-Desember 2023 8. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November- Desember 2023
		Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)	75	1. Pengarusutamaan Karakter Moderasi Beragama di Kalangan Pemuda 2. Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking) 3. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda 4. Bantuan Pemerintah untuk Fasilitasi Penguatan Karakter Pemuda	Meningkatnya kualitas pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan	Januari-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei-Juni 2023 2. Pelaksanaan Moderasi Beragama: Oktober-November 2023 3. Pelaksanaan Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif: Juli-September 2023 4. Pelaksanaan Pelatihan KIPAN: Juli – Agustus 2023 5. Fasilitasi bantuan: Juni-Desember 2023 6. Rapat Sosialisasi Pemberian Bantuan Karya Ilmiah: Juni 2023 7. Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Kepemudaan: Oktober 2023 8. Pelaksanaan Pelatihan Youth Edulife Skill: Juni-September 2023 9. Pelaksanaan Pelatihan SPP Berbasis IPTEK: November 2023

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN	
				5. Pemberian Bantuan Karya Ilmiah Kepemudaan 6. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Kepemudaan 7. Pelatihan Youth Edulife Skill 8. Pelatihan Sentra Pemberdayaan Pemuda (SPP) Berbasis IPTEK 9. Jum'at Ngoprek Digital (Jumandi) 10. Pelatihan Pepelingasih 11. Pelatihan Pemuda Maritim 12. Pelatihan Petani Milenial 13. Pelatihan Pemuda Pariwisata 14. Pelatihan Penguatan Organisasi			10. Pelaksanaan JUMANDI: Juni-Desember 2023 11. Pelaksanaan Pelatihan PEPELINGASIH: Agustus 2023 12. Pelaksanaan Pelatihan Pemuda Maritim: September 2023 13. Pelaksanaan Pelatihan Petani Milenial: Oktober 2023 14. Pelaksanaan Pelatihan Pemuda Pariwisata: November-Desember 2023 15. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November- Desember 2023
		Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan	78	1. Penyusunan Kebijakan dan Kajian Penguatan Karakter Pemuda dan IPP (Peningkatan IMTAQ, Penguatan Karakter dan Penguatan Kesadaran terhadap Perilaku Destruktif) 2. Pra Rakornas Bidang Pemberdayaan Pemuda 3. Capacity Building Penguatan Karakter Pemuda dan Peningkatan IPP 4. Penyusunan Rancangan Awal Perpres Desain Besar Kepemudaan Nasional (DBKN) 5. Koordinasi dan Sinkronisasi lintas sektor Program Youth Geopark dan Pemuda Pemilih	1. Terjalannya Koordinasi lintas sektor antara Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda dengan Instansi Pusat dan Daerah dalam Pelaksanaan Sinkronisasi dan Implementasi Program serta Kebijakan Bidang Pemberdayaan Pemuda 2. Meningkatnya kapasitas kelembagaan pada K/L/D terkait peran serta kepemudaan	Mei – Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei 2023 2. Penyusunan Bahan Koordinasi Pusat: Juni 2023 3. Penyusunan Bahan Koordinasi Daerah: Juni 2023 4. Pelaksanaan Koordinasi: Mei-Oktober 2023 5. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November-Desember 2023
		Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	78			Mei-Desember 2023	

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN	
				Pemula yang Terlaksana 6. Koordinasi kerjasama strategis antara stakeholder bidang Politik (KPU, Bawaslu, dan Komisi Yudisial) dan stakeholder bidang Lingkungan Hidup (Kemen LHK, BP Geopark, dan Indonesia Youth Geopark) 7. Penyusunan kerjasama antara Kemenpora dan KPU RI, Kerjasama antara Kemenpora dengan BNPT, Kerjasama Kemenpora dengan Komisi Yudisial, dan Kerjasama Kemenpora dengan IRES			
2	Terwujudnya Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70	1. Rapat Penyusunan Laporan Kinerja 2. Rapat Pembahasan Pohon Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023 3. Rapat Cascading Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda 2023	1. Meningkatnya nilai PM Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) 2. Tersusunnya pohon kinerja sebagai cascading PK Deputy ke PK UKE II	Januari-Desember 2023	1. Brainstorming dan penyusunan pohon kinerja: Mei 2023 2. Pengumpulan bahan: November-Desember 2023 3. Rapat Penyusunan LKj: Desember 2023
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA 4. Rapat Koordinasi terkait Capaian Output	Meningkatnya nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Januari-Desember 2023	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran: Januari-Oktober 2023 2. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA: Feb, Mei, Oktober 2023 3. Rapat Pengisian Capaian Output: Setiap bulan

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN	
		Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA 3. Rapat Koordinasi terkait Capaian Output	Meningkatnya Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	Januari-Desember 2023	
		Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%	1. Rapat Koordinasi hal Penyelesaian Temuan LHP BPK 2. Penyetoran pengembalian belanja Tahun 2022	Terselesaikannya temuan LHP BPK	Januari-Desember 2023	1. Rapat Koordinasi hal Penyelesaian Temuan: 2. Tindak lanjut penyelesaian
		Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	1. Monitoring dan evaluasi kegiatan setiap UKE II 2. Penyebaran link survey pada tiap kegiatan 3. Rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	Januari-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Januari 2022 2. Pelaksanaan kegiatan sekaligus menyebarkan survey pada seluruh stakeholders: Februari-Desember 2023 3. Monitoring dan Evaluasi : November 2023

F. Pengukuran Kinerja

Kunci utama yang sangat menentukan keberhasilan capaian ini adalah adanya komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh jajaran staf Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda dalam mengoptimalkan berbagai sumber daya organisasi dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan Rencana Kinerja dan draft Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024. Capaian kinerja tersebut memberikan pelajaran yang sangat berharga guna meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Beberapa langkah penting yang perlu dilaksanakan pada masa mendatang adalah (1) Melakukan pengukuran kinerja di seluruh unit kerja di lingkungan kedeputan dan mengevaluasi hasil-hasil pengukuran tersebut untuk menjadi bahan perbaikan/peningkatan kinerja; (2) Menjaga konsistensi dalam melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait di lingkungan internal maupun instansi pemerintah lainnya dalam merumuskan kebijakan di bidang kepemudaan, terutama dalam bidang pemberdayaan pemuda; (3) Mengoptimalkan pengelolaan program dan kegiatan yang diikuti dengan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sumber-sumber daya dan dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan bahwa sumber (input) sudah digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi, maka diperlukan pengukuran kinerja manajemen. Menurut Stout yang dikutip dari LAN dan BPKP (2000) mengatakan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi melalui hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses.

Sistem penilaian kinerja yang efektif sebaiknya mengandung beberapa indikator kinerja, di antaranya yaitu: (1) memperhatikan setiap aktivitas organisasi dan menekankan pada perspektif pelanggan, (2) menilai setiap aktivitas dengan menggunakan alat ukur kinerja yang mengesahkan pelanggan, (3) memperhatikan semua aspek aktivitas kinerja secara komprehensif yang mempengaruhi pelanggan, dan (4) menyediakan informasi berupa umpan balik untuk membantu anggota organisasi mengenali permasalahan dan peluang untuk melakukan perbaikan

Dalam usaha mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), maka penyelenggaraan organisasi sektor publik seperti organisasi pelayanan kesehatan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi suatu keharusan dan tuntutan reformasi di Indonesia. *Good corporate governance* dapat dicapai dengan memenuhi beberapa unsur, yaitu perencanaan dan pengarahannya yang tepat, akuntabel, informasi yang dihasilkan tepat waktu,

partisipasi dari semua pihak yang terkait, manajemen sumber daya yang baik, pengendalian yang tepat, dan transparansi anggaran.

Dalam konteks ini, penjelasan mengenai pengukuran kinerja pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda dapat diidentifikasi dari kegiatan, aktivitas dan tahapan dalam mencapai target kinerja yang diharapkan. Mekanisme pengukuran kinerja Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda telah menggunakan aplikasi ekinerja Kemenpora yang didalamnya memasukkan progress capaian akan target yang ada dalam Perjanjian Kinerja. Dalam menerjemahkan indikator-indikator yang ada dalam Perjanjian Kinerja diatas, perlu kiranya menjelaskan Indikator Kinerja dan Target berupa sumber data yang akan menjadi dasar penilaian kinerja yang lebih dengan dikenal dengan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU), adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Angka Kesakitan Pemuda (Target: 7,05)

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merupakan langkah untuk memudahkan proses penilaian tingkat keberhasilan pembangunan pemuda di Indonesia. Indeks ini diukur secara statistik oleh Badan Pusat Statistik (BPS). IPP disusun berdasarkan tiga lapisan domain pembangunan pemuda yang menjadi ruang lingkup IPP, yaitu pembangunan individu, pembangunan penghidupan dan kesejahteraan, serta partisipasi dan diskriminasi terhadap pemuda di berbagai bidang. Melalui tiga lapisan ini, IPP menangkap aspek lintas bidang dari pembangunan pemuda dan mengakomodasi peran pemuda sebagai objek dan subjek pembangunan. Dalam kerangka penyusunan IPP, aspek-aspek pembangunan pemuda tersebut dikelompokkan ke dalam 5 domain dengan 15 indikator penyusunnya.



Gambar 3. Domain IPP

Pada lingkup Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda, indikator yang menjadi perhatian dan target adalah:

- Angka Kesakitan Pemuda (Domain Kesehatan dan Kesejahteraan)
- Persentase Pemuda Merokok (Domain Kesehatan dan Kesejahteraan)
- Persentase Pemuda Mengikuti Kegiatan Organisasi (Domain Lapangan dan Kesempatan Kerja)
- Persentase Pemuda Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan (Domain Gender dan Diskriminasi)

Indikator kinerja ini digunakan untuk mengukur Sasaran Program 1 pada Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023, yaitu tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik. Pada Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan pendataan indikator pada Indeks Pembangunan Pemuda tahun 2023. Dalam hal ini, target indikator yang diharapkan mengalami peningkatan adalah 4 indikator.

Tabel 5. Rumus Perhitungan Indikator 1

No.	Subjek	Rumus Perhitungan
1.	Indikator IPP : Angka Kesakitan Pemuda	$\left(\frac{\text{Jumlah pemuda berusia 16-30 tahun yang mengalami masalah kesehatan}}{\text{jumlah pemuda Indonesia}} \right) \times 100\%$

2. Persentase Pemuda berusia 16-30 Tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir (Target: 24,92%)

Tabel 6. Rumus Perhitungan Indikator 2

No.	Subjek	Rumus Perhitungan
1.	Indikator IPP : Pemuda Merokok	$(\text{Jumlah pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok} / \text{jumlah pemuda Indonesia}) \times 100\%$

3. Persentase Pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir (Target : Meningkatkan (7,51%))

Tabel 7. Rumus Perhitungan Indikator 3

No.	Subjek	Rumus Perhitungan
1.	Indikator IPP : Persentase Pemuda mengikuti Organisasi	$(\text{Jumlah pemuda berusia 16-30 tahun yang mengikuti kegiatan organisasi} / \text{jumlah pemuda Indonesia}) \times 100\%$

4. Persentase Pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir (Target : Meningkatkan (82,38%))

Tabel 8. Rumus Perhitungan Indikator 4

No.	Subjek	Rumus Perhitungan
1.	Indikator IPP : Persentase Pemuda mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	$(\text{Jumlah pemuda berusia 16-30 tahun yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan} / \text{jumlah pemuda Indonesia}) \times 100\%$

Data Indeks Pembangunan Pemuda tersebut berasal dari data statistik BPS yang dilakukan dengan sistem blok sampling. Untuk indikator Persentase Pemuda yang mengikuti kegiatan Organisasi dan Persentase Pemuda yang mengikuti kegiatan Sosial Kemasyarakatan didapat dari hasil SUSENAS yang datanya 3 (tiga) tahun sekali.

5. Tingkat Kualitas Pemberdayaan Pemuda (Target 75)

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan mengamanatkan bahwa salah satu peran aktif pemuda sebagai agen perubahan diwujudkan dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengukur pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai *Leading Sector* berdasarkan kepuasan stakeholder yang diukur menggunakan instrumen evaluasi koordinasi.

Indikator kinerja ini digunakan untuk mengukur Sasaran Program 1 pada Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023. Pada Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan pendataan kualitas pemuda yang telah mendapatkan fasilitasi dan pembinaan di bidang Pemberdayaan Pemuda. Dalam hal ini, target kualitas pemuda yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan di bidang Pemberdayaan Pemuda adalah 75.

Tabel 9. Rumus Perhitungan Indikator 5

No.	Subjek	Rumus Perhitungan
1.	Pemuda	Ukuran kualitas pemuda yang mendapatkan pembinaan penguatan kualitas pemberdayaan pemuda yang didapatkan menggunakan instrumen

6. Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan (Target 78)

Peningkatan kapasitas adalah kemampuan individu, organisasi atau sistem untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya secara efektif, efisien dan terus-menerus. Dalam hal ini, Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda memiliki tugas dan fungsi koordinasi terhadap Kementerian/Lembaga dan Daerah untuk menilai kapasitas kelembagaan pada Kementerian/Lembaga dan Daerah terkait peran serta program kepemudaan. Artinya, Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda menilai sejauh mana Kementerian/Lembaga dan Daerah dalam hal keikutsertaan pada program-program kepemudaan. kelembagaan pendataan jumlah stakeholders pada Instansi Pemerintah baik di pusat (Kementerian/Lembaga) maupun pemerintah daerah baik di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dalam mengimplementasikan kebijakan maupun terlibat dalam pelaksanaan kegiatan sebagai upaya meningkatkan kualitas pemberdayaan pemuda. Pengertian terkoordinasikan adalah Instansi Pemerintah baik di pusat (Kementerian/Lembaga) maupun pemerintah daerah baik di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dapat dikoordinasikan untuk mengimplementasikan kebijakan bidang Pemuda.

Tabel 10. Rumus Perhitungan Indikator 6

No	Subjek	Rumus Perhitungan
1.	Kementerian/Lembaga	Tingkat Kapasitas Kelembagaan dari Kementerian/Lembaga yang diukur melalui hasil survei dan kuesioner dengan rentang nilai 0-100

7. Tingkat Kualitas Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan (Target 78)

Koordinasi adalah berbagai aktivitas yang dikerjakan dengan tujuan untuk mengintegrasikan tujuan serta rencana kerja yang sebelumnya sudah ditetapkan dalam semua unsur. Dalam penyelenggaraan pembangunan kepemudaan perlu melibatkan berbagai kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah sehingga diperlukan sinergi dan koordinasi lintas sektor. Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan adalah koordinasi penyelenggaraan pelayanan Kepemudaan yang dilaksanakan oleh kementerian/lembaga sesuai dengan kewenangannya. Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan bertujuan untuk meningkatkan:

- Efektivitas pelayanan Kepemudaan;
- Sinkronisasi dan harmonisasi program dan kegiatan Kepemudaan; dan
- Kajian penyelenggaraan pelayanan Kepemudaan.

Pada Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan penilaian kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor yang dinilai oleh Kementerian/Lembaga dan Provinsi.

Tabel 11. Rumus Perhitungan Indikator 7

No.	Instansi Pemerintah	Rumus Perhitungan
1.	Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dan Provinsi	Hasil penghitungan pada tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi dan tingkat kepuasan stakeholder terhadap kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan pemberdayaan dan pengembangan pemuda Dengan menggunakan instrumen yang dikumpulkan berdasarkan stakeholder yang terlibat dalam kegiatan koordinasi dengan skala ukur 1-5 yang dirata-ratakan dan dikonversi dengan rentang interval sebagai berikut : 20 - 35 : Sangat tidak baik 36.1 - 52 : tidak baik 52.1 - 68 : cukup baik 68.1 - 84 : baik 84.1 - 100 : sangat baik

8. Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda (Target 70)

Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan sistem yang mengintegrasikan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Laporan SAKIP terdiri atas dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja.

Indikator kinerja ini digunakan untuk mengukur Sasaran Program 2 pada Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda, yaitu Nilai Penilaian Mandiri SAKIP pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda. Pada Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan penilaian mandiri yang dilakukan oleh tim Inspektorat Kemenpora terhadap Laporan Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023. Nilai SAKIP dihitung berdasarkan Permenpan dan RB No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

Tabel 12. Rumus Perhitungan Indikator 8

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	30%
2	Pengukuran Kinerja	15%
3	Evaluasi Kinerja	10%
4	Capaian Kinerja	20%
TOTAL		100%

Adapun kategori nilai SAKIP yaitu:

>90-100: Sangat Memuaskan

>80 s.d 90: Memuaskan

>80 s.d 70: Sangat Baik

>70 s.d 60: Baik

>60 s.d 50: Cukup

9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda (Target 87)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh

Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Terdapat 3 kategori dan 8 indikator yang dijadikan sebagai dasar penilaian atas kinerja anggaran suatu satker yaitu Kualitas Perencanaan Anggaran terdiri atas Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA, Kualitas Pelaksanaan Anggaran terdiri atas Penyerapan Anggaran, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP dan Dispensasi SPM serta Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yakni Capaian Output. Tujuan dari pengukuran IKPA adalah:

1. Menilai kelancaran pelaksanaan anggaran;
2. Mendukung manajemen kas;
3. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Indikator kinerja ini digunakan untuk mengukur Sasaran Program 2 pada Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda, yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda. Pada Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan penyesuaian bobot 8 indikator yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan yakni yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 13. Rumus Perhitungan Indikator 9

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Revisi DIPA	10%
2	Deviasi Halaman III DIPA	10%
3	Penyerapan Anggaran	20%
4	Data Kontrak	10%
5	Penyelesaian Tagihan	10%
6	Pengelolaan UP dan TUP	10%
7	Dispensasi SPM	5%
8	Capaian Output	25%
TOTAL		100%

Perhitungan nilai IKPA dan penyediaan informasi IKPA dapat diperoleh melalui aplikasi OM-SPAN yang dapat diakses pada <http://spanint.kemenkeu.go.id/>. Kategori nilai IKPA adalah sebagai berikut:

1. Sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
2. Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;

3. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; dan
4. Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

10. Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda (90)

Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi ini dibangun oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, evaluasi kinerja anggaran terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler. Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dilaksanakan secara berkala paling sedikit dua kali dalam satu tahun, satu kali untuk tahun anggaran berjalan dan satu kali untuk tahun anggaran sebelumnya. Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler terdiri atas:

1. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi

Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I dan tingkat satuan kerja dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Capaian Output

Variabel ini terdiri atas Capaian Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan capaian RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat satuan kerja. Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target Indikator Output Program dan Capaian RO. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 43,5 persen.

- b. Penyerapan anggaran

Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 28,6 persen.

- c. Efisiensi

Variabel ini terdiri atas efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Tingkat satuan kerja. Efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi

anggaran dengan alokasi anggaran. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian Output Program atau capaian RO yang telah tercapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan. Sedangkan, realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Output Program atau capaian RO. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 18,2 persen.

d. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

Variabel ini dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 9,7 persen.

2. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga dan tingkat unit eselon I dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Capaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga; dan
- b. Capaian Sasaran Program untuk Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I.

3. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks

Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga dan tingkat unit eselon I dengan menganalisis kualitas informasi Kinerja Anggaran yang tercantum dalam dokumen RKA-K/L dan/atau DIPA, termasuk relevansinya dengan dinamika perkembangan keadaan termasuk perubahan kebijakan pemerintah.

Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Menteri Keuangan melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler untuk tahun anggaran berjalan dan/atau tahun anggaran sebelumnya. Evaluasi ini dilaksanakan untuk menghasilkan informasi sebagai bahan pertimbangan penyusunan kebijakan, terutama kebijakan di bidang penganggaran. Data dan hasil Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler.

Tabel 14. Rumus Perhitungan Indikator 10

Formulasi Perhitungan
100% x Nilai E-SMART DJA

11. Penyelesaian Temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda (Target 70%)

Dokumen Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) merupakan hasil pemeriksaan laporan keuangan lembaga pemerintahan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil dari dokumen tersebut menyajikan tiga hal, yaitu opini audit, temuan audit, dan kesimpulan atau rekomendasi BPK RI. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK yang ditindaklanjuti pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda adalah indikator kinerja berdasarkan jumlah rekomendasi yang dituntaskan dari hasil audit BPK dibandingkan dengan jumlah seluruh temuan dari tahun 2018-2022 pada masing-masing unit kerja pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda.

Tabel 15. Rumus Perhitungan Indikator 11

Formulasi Perhitungan
$\frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK Tahun 2018-2022 yang dapat diselesaikan}}{\text{Jumlah Keseluruhan Temuan LHP BPK Tahun 2018-2022 pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda}}$

12. Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda (Target 90)

Indeks Kepuasan Masyarakat menggambarkan persepsi kepuasan pemangku kepentingan/ pengguna layanan/ masyarakat terhadap layanan pada unit penyelenggaraan pelayanan di Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda yang diukur berdasarkan rata-rata dari 6 dimensi Indeks Pelayanan Publik yang dibobot berdasarkan Permenpan dan RB Nomor 17 tahun 2017 menggunakan persentase (0%-100%). Data diperoleh berdasarkan hasil survei yang dikelola melalui e-SKM.

Tabel 16. Rumus Perhitungan Indikator 12

Formulasi Perhitungan
Hasil survei yang dikelola melalui e-SKM Kemenpora

Reviu Indikator Kinerja Utama

Pada tahun 2023, telah dilaksanakan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berkala. Berikut kronologis reviu IKU yang telah dilaksanakan Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda:

Tabel 17. Reviu Indikator Kinerja Utama

Januari 2023		Juli 2023		September 2023	
Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target
Tingkat kapasitas kelembagaan pada K/L dalam pelayanan kepemudaan bidang pemberdayaan pemuda	80%	Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan	78	Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan	78
Tingkat kapasitas kelembagaan pada provinsi dalam pelayanan kepemudaan bidang pemberdayaan pemuda	80%				
Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan bidang pemberdayaan pemuda	80%	Tidak ada		Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	
Persentase peningkatan indikator IPP pada lingkup Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%	Tidak ada		Angka Kesakitan Pemuda	
				Persentase Pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir	
Tingkat kualitas Kesehatan pemuda yang difasilitasi	70	Tingkat pemberdayaan kualitas pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)	75	Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)	75
Tingkat kualitas Kemandirian pemuda yang difasilitasi	70				
Tingkat kualitas Karakter pemuda yang difasilitasi	70				
Tingkat kualitas Wawasan Pemuda yang difasilitasi	70				
Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	70,49	Persentase pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	Meningkat dari 81,97%	Persentase pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	Meningkat dari 81,97%
Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi	4,84	Persentase pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti Kegiatan Organisasi dalam 3 bulan	Meningkat dari 6,86%	Persentase pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti Kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir	Meningkat dari 6,86%

Januari 2023		Juli 2023		September 2023	
Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target
		terakhir			
Indeks RB Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	36	Tidak ada			
Nilai PM SAKIP Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87
Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	Nilai Kinerja pada e-SMART pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	Nilai Kinerja pada e-SMART pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90
Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%
Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90

G. Dukungan Anggaran

Pada bagian selanjutnya disajikan data dukungan anggaran yang digunakan untuk melaksanakan program dan kegiatan pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda.

Tabel 18. Dukungan Anggaran Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda

No	Kode Program	Uraian	Volume	Anggaran (Rp)
Pengembangan Tenaga dan Peningkatan Sumber Daya Pemuda				
1	3807.AEA	Koordinasi	4 Kegiatan	600.000.000
Peningkatan Potensi Kemandirian Pemuda				
2	3809.ABN	Kebijakan Bidang Sosial	1 Kebijakan	150.000.000
3	3809.AEA	Koordinasi	3 Kegiatan	2.253.546.000
4	3809.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	400 Orang	635.699.000
5	3809.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	18650 Orang	13.594.051.000
6	3809.BEI	Bantuan Lembaga	65 Lembaga	3.285.000.000
7	3809.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	246 Orang	1.388.505.000
Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Kepramukaan				
8	3813.AEA	Koordinasi	2 Kegiatan	1.200.000.000
9	3813.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	1935 Orang	4.184.250.000
10	3813.QEI	Bantuan Lembaga	67 Lembaga	14.290.000.000
Peningkatan Wawasan Pemuda				
11	3817.AEA	Koordinasi	2 Kegiatan	329.441.000
12	3817.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	68 Orang	1.000.000.000
13	3817.BEI	Bantuan Lembaga	10 Lembaga	4.000.000.000
14	3817.PEA	Koordinasi	10 Provinsi	1.500.000.000
15	3817.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	498 Orang	3.830.469.000
Peningkatan Bina Prasarana dan Sarana Pemuda				
16	3818.AEA	Koordinasi	1 Kegiatan	288.276.000
17	3818.AFA	Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria	2 NSPK	727.812.000
18	3818.BEI	Bantuan Lembaga	170 Lembaga	8.233.912.000
Peningkatan Karakter Pemuda				
19	5910.ABH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	3 Kebijakan	489.450.000
20	5910.AEA	Koordinasi	2 Kegiatan	923.378.000

No	Kode Program	Uraian	Volume	Anggaran (Rp)
21	5910.AEG	Konferensi dan Event	3 Kegiatan	5.552.600.000
22	5910.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2100 Orang	6.034.572.000
23	5910.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	1000 Orang	4.500.000.000
Sekretariat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda				
24	1718.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan	2.354.706.000
25	1718.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	35 Orang	432.832.000
26	1718.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Layanan	2.212.461.000
TOTAL				83.990.961.000

Pada pelaksanaannya di sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa revisi dan penyesuaian anggaran diantaranya revisi buka blokir dan revisi internal mengikuti dengan kondisi, kebutuhan dan perubahan pola pelaksanaan kegiatan di Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda.



Bab III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya, baik mengenai uraian rencana pencapaian kinerja atau target dan kemudian mengukur realisasinya. Pengukuran kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan capaian realisasi pada setiap indikator kinerja utama (IKU). Penilaian atas ketercapaian target indikator kinerja menggunakan skala ordinal yaitu:

Tabel 19. Nilai Pengukuran Capaian Kinerja

Rentang Capaian	Kategori Penilaian Capaian	Keterangan
>100	Sangat Baik	Capaian diperoleh dari persentase capaian hasil pengukuran setiap indikator kinerja
85 s.d. 100	Baik Sekali	
70 s.d. <85	Baik	
55 s.d. <70	Cukup	
< 55	Kurang	

B. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja

Untuk mengukur capaian kinerja sasaran digunakan indikator kinerja outcome dan indikator kinerja output, yang merupakan gambaran dari ukuran keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan, berikut disampaikan capaian kinerja melalui tabel sebagai berikut:

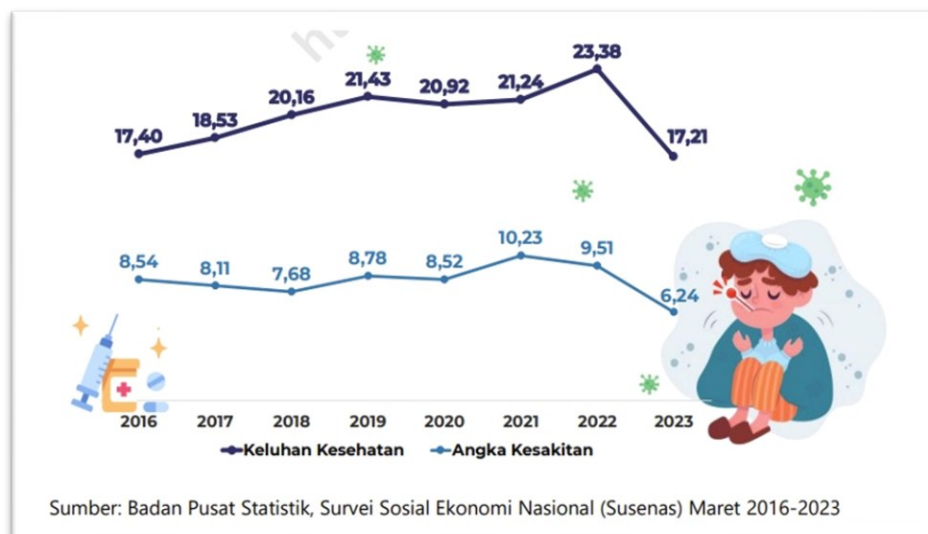
Tabel 20. Capaian Kinerja Organisasi

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian 2023	Capaian 2022
1	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik	Angka Kesakitan Pemuda	7,05	6,24	9,51
		Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir	24,92%	24,75%	24,36%
		Persentase pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (7,51%)	4,84%	4,84%
		Persentase pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (82,38%)	70,49%	70,49%
		Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)	75	76,87	N/A
		Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan	78	80,35	75
		Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	78	78	75
2	Terwujudnya Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, professional dan melayani	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70	81,98	68,24
		Nilai IKPA pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87	86,98	86,81
		Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	88,84	86,04
		Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%	82%	N/A
		Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	83,82	90

1	Sasaran Program	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing, dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik
	Indikator Kinerja	Angka Kesakitan Pemuda
	Target	7,05
	Capaian 2023	6,24
	Capaian 2022	9,51
	Strategi Pencapaian	• Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking) • Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda • Kick Off Program Olah Rasa (Youth Mental Health Center)

Hasil analisis menunjukkan tren menurunnya angka kesakitan pemuda dari tahun 2022 sebesar 9,51 menjadi 6,24 pada tahun 2023. Hal tersebut tidak terlepas dari situasi COVID-19 yang mereda dan ditetapkannya satus COVID-19 semula pandemi menjadi endemic yang membuat angka kesakitan pemuda menurun di tahun 2023. Angka kesakitan pemuda terkait erat dengan Tingkat Kesehatan pemuda. Terdapat beberapa tantangan Kesehatan yang dihadapi pemuda Indonesia, yaitu terkait stunting/kekurangan gizi dan isu mental health. Isu penting lainnya adalah kehamilan dini pada remaja, kecanduan alkohol dan obat-obatan.

Gambar 4. Persentase Pemuda menurut Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan, 2016-2023



Mengukur ketercapaian target kinerja ini dapat diidentifikasi dari 3 (tiga) kegiatan yang dilaksanakan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda pada Tahun 2023. Ketiga kegiatan ini berfokus pada pengurangan/penanggulangan masalah kesehatan pada pemuda terkait perilaku destruktif seperti seks beresiko, pernikahan dini, HIV/AIDS, pornografi, pornoaksi dan human trafficking serta penysadaran akan bahaya narkoba dan kesadaran akan pentingnya menjaga mental sehingga secara tidak langsung akan mengurangi angka kesakitan pada pemuda. Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking)

Salah satu pilar visi Indonesia 2045 adalah Pembangunan SDM, Dimana menurut data sensus BPS Tahun 2022 Penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Milenial dan Gen Z yang sebagian besar merupakan penduduk di kelompok anak, pemuda dan remaja. Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Penguatan Penyadaran Bahaya Destruktif Perilaku Seks beresiko dan Pernikahan dini dengan tema "Membentuk Pemuda Sehat dan Berkarakter untuk Melaju Menuju Indonesia Maju" yang diselenggarakan di Balikpapan (13 Juli 2023), Palembang (22 Agustus 2023), Sorong (19 September 2023) dan Bali dengan dihadiri 220 orang pemuda.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif

2. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda

Upaya mempersiapkan, membangun dan memberdayakan agar mampu berperan sebagai pelaku aktif pembangunan bangsa, dihadapkan pada permasalahan dan tantangan. Permasalahan tersebut antara lain munculnya berbagai permasalahan sosial yang

melibatkan atau dilakukan oleh pemuda, antara lain yaitu perilaku seks bebas beresiko, bahaya paham radikalisme, penyalahgunaan narkoba, perilaku beresiko pemuda dan bahaya destruktif lainnya yang semakin berkembang di era semakin maju ini yang mana dapat menurunkan kualitas sumber daya pemuda saat ini.

Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda melalui Asisten Deputi Karakter Pemuda menyelenggarakan Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda dengan mengusung tema, "Membentuk Pemuda Sehat dan Berkarakter untuk Melaju Menuju Indonesia Maju". Kegiatan ini diselenggarakan di 19 titik yang tersebar di 8 provinsi pada rentang waktu Juli-Oktober 2023.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan Pelatihan KIPAN

3. Kick Off Program Olah Rasa (Youth Mental Health Center)



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan Kick Off Program Olah Rasa (Youth Mental Health Center)

Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda secara resmi telah meluncurkan Olah Rasa Youth Mental Health Center (YMHC) atau Pusat Kesehatan Mental Pemuda (PKMP) pada Agustus 2023. Setelahnya diadakan diskusi kepemudaan dalam rangka menindaklanjuti launching tersebut dengan menjajaki inisiatif dan pilot project di DKI Jakarta dan Kota Bandung. Provinsi DKI Jakarta akan berintegrasi dengan Prestasi Hub yang mengambil tempat di kantor Kemenpora.

2	Sasaran Program	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing, dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik
	Indikator Kinerja	Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir
	Target	24,92%
	Capaian 2023	24,75%
	Capaian 2022	24,36%
	Strategi Pencapaian	Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda

Capaian Persentase Pemuda Merokok didapat dari perhitungan Badan Pusat Statistik. Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai Kementerian kluster 3 mendukung penurunan Persentase Pemuda Merokok dengan koordinasi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai kegiatan pendukung. Tahun 2023 capaian Angka Kesakitan Pemuda bernilai 24,75%.

Provinsi	Kebiasaan Merokok			Tidak Merokok
	Setiap Hari	Tidak Setiap Hari	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	20,19	2,53	22,72	77,28
Sumatera Utara	18,38	1,76	20,14	79,86
Sumatera Barat	23,50	2,37	25,87	74,13
Riau	20,19	1,60	21,79	78,21
Jambi	23,05	1,92	24,96	75,04
Sumatera Selatan	24,59	2,42	27,02	72,98
Bengkulu	25,73	1,39	27,12	72,88
Lampung	28,62	1,66	30,28	69,72
Kep. Bangka Belitung	21,57	1,62	23,18	76,82
Kepulauan Riau	20,10	1,94	22,04	77,96
DKI Jakarta	16,24	2,32	18,57	81,43
Jawa Barat	26,10	2,57	28,67	71,33
Jawa Tengah	23,92	2,45	26,37	73,63
DI Yogyakarta	21,53	2,76	24,29	75,71
Jawa Timur	23,80	2,21	26,01	73,99
Banten	23,63	1,97	25,60	74,40
Bali	14,78	1,82	16,60	83,40
Nusa Tenggara Barat	26,17	3,08	29,25	70,75
Nusa Tenggara Timur	18,49	5,38	23,87	76,13
Kalimantan Barat	20,93	1,05	21,99	78,01
Kalimantan Tengah	19,93	2,00	21,93	78,07
Kalimantan Selatan	18,04	1,43	19,48	80,52
Kalimantan Timur	15,32	1,88	17,21	82,79
Kalimantan Utara	18,42	1,58	20,00	80,00
Sulawesi Utara	18,04	4,67	22,70	77,30
Sulawesi Tengah	19,72	2,31	22,03	77,97
Sulawesi Selatan	18,86	1,95	20,82	79,18
Sulawesi Tenggara	17,45	2,26	19,71	80,29
Gorontalo	21,36	3,06	24,42	75,58
Sulawesi Barat	20,61	1,95	22,56	77,44
Maluku	15,97	6,24	22,21	77,79
Maluku Utara	18,99	3,22	22,21	77,79
Papua Barat	16,98	4,41	21,39	78,61
Papua	11,80	4,93	16,73	83,27
Indonesia	22,37	2,38	24,75	75,25

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Gambar 8. Persentase Pemuda menurut Provinsi dan Kebiasaan Merokok, 2023

Mengukur ketercapaian target kinerja ini dapat diidentifikasi dari 1 (satu) kegiatan yang

dilaksanakan pada Tahun Anggaran (TA) 2023 ini, kegiatan ini berfokus pada edukasi terhadap pemuda akan bahaya merokok. Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda

Upaya mempersiapkan, membangun dan memberdayakan agar mampu berperan sebagai pelaku aktif pembangunan bangsa, dihadapkan pada permasalahan dan tantangan. Permasalahan tersebut antara lain munculnya berbagai permasalahan sosial yang melibatkan atau dilakukan oleh pemuda, antara lain yaitu perilaku seks bebas beresiko, bahaya paham radikalisme, penyalahgunaan narkoba, perilaku beresiko pemuda dan bahaya destruktif lainnya yang semakin berkembang di era semakin maju ini yang mana dapat menurunkan kualitas sumber daya pemuda saat ini.

Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda melalui Asisten Deputi Karakter Pemuda menyelenggarakan Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda dengan mengusung tema, "Membentuk Pemuda Sehat dan Berkarakter untuk Melaju Menuju Indonesia Maju". Kegiatan ini diselenggarakan di 19 titik yang tersebar di 8 provinsi pada rentang waktu Juli-Oktober 2023.

3	Sasaran Program	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing, dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan
	Indikator Kinerja	Persentase Pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir
	Target	Meningkat (7,51%)
	Capaian 2023	4,84 (Data berdasarkan SUSENAS yang diambil 3 tahun sekali 2021-2023)
	Capaian 2022	4,84
	Strategi Pencapaian	1. Pelatihan Penguatan Organisasi 2. Forum Organisasi Kepemudaan 3. Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Bantuan Lembaga Kepramukaan 4. Festival Pemuda Indonesia

Capaian Persentase Pemuda Mengikuti Organisasi didapat dari perhitungan Badan Pusat Statistik melalui hasil SUSENAS yang datanya 3 (tiga) tahun sekali. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda melakukan kegiatan pendukung peningkatan Persentase Pemuda

Mengikuti Organisasi. Data Tahun 2021-2023 capaian Persentase Pemuda Mengikuti Organisasi sebesar 4,84%.

Komponen penting dalam meningkatkan partisipasi pemuda dapat dilakukan melalui pendekatan bahwa Pembangunan harus bermanfaat bagi pemuda melalui 3 cara, yakni: melibatkan pemuda sebagai penerima manfaat, sebagai mitra dan pemuda sebagai pemimpin sehingga harapannya keterlibatan pemuda menjadi bermanfaat dan bermakna.

Strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Pelatihan Penguatan Organisasi

Penyelenggaraan Pelatihan Penguatan Manajemen Organisasi Kepelajaran



Gambar 9. Dokumentasi kegiatan Pelatihan Penguatan Manajemen Organisasi Kepelajaran

2. Memperkuat peran pemuda dengan berupaya mengadakan Forum Organisasi Kepemudaan
3. Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Bantuan Lembaga Kepramukaan
Sebagai perwujudan masa depan untuk Indonesia yang lebih baik, diperlukan pengembangan kualitas sehingga potensi pemuda secara kualitas bisa optimal dalam

Pembangunan bangsa. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda berupaya memfasilitasi 130 kegiatan Organisasi Kepemudaan dan 123 lembaga kepramukaan.

4. Festival Pemuda Indonesia



Gambar 10. Dokumentasi kegiatan Festival Pemuda Indonesia

Perhelatan Festival Pemuda Indonesia diselenggarakan pada 14-15 Oktober 2023 di Kantor Kemenpora. Hal ini karena Kemenpora ingin menjadi rumah yang ramah bagi para pemudanya serta menularkan semangat sinergitas antara sesama pemuda.

4	Sasaran Program	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing, dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik
	Indikator Kinerja	Persentase pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir
	Target	Meningkat (82,38%)
	Capaian 2023	70,49 (Data berdasarkan SUSENAS yang diambil 3 tahun sekali 2021-2023)
	Capaian 2022	70,49
	Strategi Pencapaian	1. Pelatihan Pepelingsih 2. Pelatihan Pemuda Maritim 3. Pelatihan Petani Milenial 4. Pelatihan Pemuda Pariwisata

Capaian Persentase Pemuda Mengikuti Organisasi didapat dari perhitungan Badan Pusat Statistik melalui hasil SUSENAS yang datanya 3 (tiga) tahun sekali. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda melakukan kegiatan pendukung peningkatan Persentase Pemuda Mengikuti Organisasi. Data Tahun 2021-2023 capaian Persentase Pemuda Mengikuti Organisasi sebesar 70,49%.

Komponen penting dalam meningkatkan partisipasi pemuda dapat dilakukan melalui pendekatan bahwa Pembangunan harus bermanfaat bagi pemuda melalui 3 cara, yakni: melibatkan pemuda sebagai penerima manfaat, sebagai mitra dan pemuda sebagai pemimpin sehingga harapannya keterlibatan pemuda menjadi bermanfaat dan bermakna.

Mengukur ketercapaian target kinerja ini dapat diidentifikasi dari 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran (TA) 2023 ini. Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Pelatihan Pepelingasih

Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda mengadakan kegiatan Pelatihan Pemuda Peduli Lingkungan Asri (PEPELING ASIH) di Balikpapan dan kegiatan bakti sosial PEPELINGASIH di Kawasan Pantai Melawai, Balikpapan dengan diikuti oleh 110 orang pemuda local. Selain itu, telah diadakan Training of Trainer (ToT) Pepelingasih Indonesia di Jakarta bekerja sama dengan organisasi pemuda PEPELINGASIH. Tujuan utama program ini yakni melatih peserta menjadi pemimpin yang dapat mengajak masyarakat ikut serta menjaga dan melestarikan lingkungan



Gambar 11. Dokumentasi Pelatihan PEPELINGASIH

2. Pelatihan Pemuda Maritim

Tema pelatihan Pemuda Maritim yang digaungkan adalah "Empowering Youth For Blue

Economy and Disaster Resilience; Harnessing the Potential of Coastal Resources and Building Sustainable Livelihoods” Kegiatan dilaksanakan di Semarang tanggal 12-14 September 2023 dengan diikuti 100 orang pemuda. Kegiatan ini bertujuan melatih para pemuda local dalam mengembangkan pariwisata dan ekonomi pesisir berkelanjutan atau ekonomi biru dan melatih tanggap bencana khususnya daerah pesisir.



Gambar 12. Dokumentasi Pelatihan Pemuda Maritim

3. Pelatihan Petani Milenial

Pelatihan Petani Milenial dihadiri kaum muda dari organisasi kepemudaan dari organisasi islam serta kalangan organisasi kepemudaan sebanyak 50 peserta. Tujuan pelatihan ini yakni agar dapat meningkatkan keterampilan juga mengembangkan inovasi. Nantinya, diharapkan peserta dapat mengembangkan bisnis pertanian supaya lebih mandiri dan sukses di pasar bisnis.



Gambar 13. Dokumentasi Pelatihan Petani Milenial

4. Pelatihan Pemuda Pariwisata

Asisten Deputi Wawasan Pemuda menggelar Pelatihan Pemuda Pariwisata di beberapa provinsi yakni Belitung tanggal 15-17 November 2023, Yogyakarta tanggal 20-22 November 2023 dan Makassar tanggal 29 November sd 1 Desember 2023 bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi (Dinas yang menangani Pemuda), Geopark Youth Forum dan Badan Pengurus Geopark setempat. Kegiatan ini di hadiri oleh total 150 peserta yang terdiri atas pemuda perwakilan desa, rekomendasi pemerintah daerah dan alumni program Kemenpora.



Gambar 14. Dokumentasi Pelatihan Pemuda Pariwisata

5	Sasaran Program	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing, dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik
	Indikator Kinerja	Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)
	Target	75
	Capaian 2023	76,87
	Strategi Pencapaian	• Pengarusutamaan Karakter Moderasi Beragama di Kalangan Pemuda • Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking) • Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda • Bantuan Pemerintah untuk Fasilitasi Penguatan Karakter Pemuda • Pemberian Bantuan Karya Ilmiah Kepemudaan • Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Kepemudaan • Pelatihan Youth Edulife Skill • Pelatihan Sentra Pemberdayaan Pemuda (SPP) Berbasis IPTEK • Jum'at Ngoprek Digital (Jumandi) • Pelatihan Pepelingsih • Pelatihan Pemuda Maritim

- **Pelatihan Petani Milenial**
- **Pelatihan Pemuda Pariwisata**
- **Pelatihan Penguatan Organisasi**

Mengukur ketercapaian target kinerja ini dapat diidentifikasi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran (TA) 2023 dari setiap Unit Kerja Eselon II. Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

Asisten Deputy Karakter Pemuda

1. Pengarusutamaan Karakter Moderasi Beragama di Kalangan Pemuda

Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda mengadakan kegiatan Moderasi Beragama pada beberapa titik yakni Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan dengan dihadiri oleh 628 pemuda. Kegiatan ini bertujuan mewujudkan pemuda yang beragama, toleran dan damai.



Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Moderasi Beragama

2. Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking)

3. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda

Setelah dilakukan penghitungan menggunakan instrumen peningkatan kualitas pemuda, tingkat kualitas Karakter Pemuda yang difasilitasi bernilai 83,74 dengan Kategori Baik.

	BN	BO	BP	BQ	BR
1	RATA RATA NILAI	KRITERIA			
2	83.74	BAIK		INTERVAL	KRITERIA
3				20-36	Sangat Kurang
4				36.1-52	Kurang
5				52.1-68	Cukup
6				68.1-84	Baik
7				84.1-100	Sangat Baik
8					

Gambar 16. Perhitungan Tingkat Kualitas Karakter

Asisten Deputi Potensi Kemandirian Pemuda

1. Pemberian Bantuan Karya Ilmiah Kepemudaan

Tujuan dari pemberian bantuan ini adalah membantu pemuda Indonesia dalam menyelesaikan karya ilmiah kepemudaan tahap akhir untuk semua jenjang Pendidikan dan program studi sebagai bentuk fasilitasi Kemenpora dalam pengembangan kapasitas pemuda dalam bidang Pendidikan formal dan mendorong para mahasiswa untuk membuat karya ilmiah bertemakan kepemudaan. Setelah melalui proses seleksi, telah ditentukan 80 pemuda dari 389 pendaftar yang menerima bantuan karya ilmiah kepemudaan.



Gambar 17. Pengumuman Kelulusan Bantuan Karya Ilmiah Kepemudaan

2. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Kepemudaan

Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel jurnal kepemudaan. Pelatihan tersebut merupakan upaya Kemenpora dalam memperkaya literasi tema kepemudaan di Indonesia yang berkaitan langsung dengan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP), khususnya domain pendidikan. IPP dapat menjadi referensi yang ideal dalam menentukan latar belakang dan rumusan masalah sebuah penelitian kepemudaan di Indonesia. Lima domain yang ada dalam IPP merupakan masalah sosial secara umum yang disimplikasi dalam bentuk indeks secara sederhana. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Kepemudaan Tahun 2023 merupakan rangkaian kegiatan dari Bantuan Karya Ilmiah Kepemudaan yang diikuti 50 orang peserta secara luring yang berasal dari Provinsi Jawa Timur, serta 391 peserta yang mengikuti secara daring. Mayoritas peserta merupakan para

peserta seleksi Bantuan Karya Ilmiah Kepemudaan Kemenpora tahun 2023, yang terdiri dari unsur perwakilan BEM universitas se-Indonesia, Organisasi Kepemudaan se-Indonesia, perwakilan Persatuan Pelajar Indonesia di Cina, India, Inggris, dan Korea Selatan.



Gambar 18. Dokumentasi Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Kepemudaan

3. Pelatihan Youth Edulife Skill (YES)

Youth Edulife Skill (YES) merupakan program yang digaungi oleh Asisten Deputi Potensi Kepemimpinan Pemuda. Terdapat 9 pelatihan yang ditujukan bagi pemuda agar meningkatnya kompetensi dan kualitas pemuda. Adapun 9 pelatihan tersebut yaitu:

Tabel 21. Pelatihan Youth Edulife Skill (YES)

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Pelatihan Manajemen Event Kepemudaan Tahun 2023	Kamis-Jumat, 8 - 9 Juni 2023, (Bogor)	Peserta Offline: 70 Hadir zoom hari 1: 1351 Hari ke 2: 992 Youtube H1: 978 Youtube H2: 321 Post Test H1: 1790 Post Test H2: 1279 Evaluasi H1: 739 Evaluasi H2: 1007
2.	Pelatihan Berbasis Kompetensi Digital Marketing Bagi Pemuda Tahun 2023	Senin – Selasa, 26 – 27 Juni 2023 (Depok)	Peserta Offline: 70 Hadir zoom hari 1: 1073 Hari ke 2: 848 Youtube H1: 419 Youtube H2: 207 Post Test H1: 1305

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
			Post Test H2: 1012 Evaluasi H1: 693 Evaluasi H2: 540
3	Pelatihan Kemandirian Ekonomi Daerah Bagi Pemuda Tahun 2023	Rabu – Kamis, 11-12 Juli 2023 (Kaltim)	Peserta: Offline: 100 Hadir zoom hari 1: 1220 Hari ke 2: 1018 Youtube H1: 137 Youtube H2: 80 Post Test H1: 1457 Post Test H2: 1159 Evaluasi H1: 484 Evaluasi H2: 723
4	Pelatihan Berbasis Kompetensi Design Grafis Bagi Pemuda Tahun 2023	Rabu – Kamis, 2 - 3 Agustus 2023 (Yogyakarta)	Peserta Offline : 70 Hadir zoom hari 1: 1217 Hari ke 2: 1067 Youtube H1: 84 Youtube H2: 79 Post Test H1: 1412 Post Test H2: 1254 Evaluasi H1: 852 Evaluasi H2: 729
5.	Pelatihan Berbasis Kompetensi Komunikasi dan Literasi Digital Bagi Pemuda Tahun 2023	Kamis-Jum'at, 24 – 25 Agustus 2023 (Solo)	Peserta: Offline: 70 Hadir zoom hari 1: 1226 Hari ke 2: 1069 Youtube H1: 67 Youtube H2: 71 Post Test H1: 1411 Post Test H2: 1201 Evaluasi H1: 654 Evaluasi H2: 627
6	Pelatihan Bisnis Kreatif Berbasis Teknologi Informasi Digital Bagi Pemuda Tahun 2023	Rabu – Kamis, 18-19 september 2023 (Makassar)	Peserta: Offline: 70 Hadir zoom hari 1: 1196 Hari ke 2: 1033 Youtube H1: 570 Youtube H2: 407 Post Test H1: 1462 Post Test H2: 1269 Evaluasi H1: 718 Evaluasi H2: 718
7	Pelatihan Peningkatan Mutu Industri Manufaktur Pemuda Tahun 2023	Rabu - Kamis, 18 – 19 Oktober 2023 (Banten)	Peserta : Offline: 70 Hadir zoom hari 1: 1408 Hari ke 2: 1296 Youtube H1: 363

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
			Youtube H2: 298 Post Test H1: 1025 Post Test H2: 987 Evaluasi H1: 690 Evaluasi H2: 659
8.	Pelatihan Creative Thinking & Problem Solving Bagi pPemuda tahun 2023	Rabu – Kamis, 8 – 9 november 2023 (Bandung)	Peserta: Offline: 70 Hadir zoom hari 1: 1278 Hari ke 2: 1260 Youtube H1: 348 Youtube H2: 307 Post Test H1: 1038 Post Test H2: 940 Evaluasi H1: 741 Evaluasi H2: 558
9.	Pelatihan Kemandirian Ekonomi Daerah Bagi Pemuda Tahun 2023	Rabu & Kamis, 29 & 30 november 2023 (Bogor)	Peserta : Offline: 70 Hadir zoom hari 1: 2071 Hari ke 2: 1850 Youtube H1: 907 Youtube H2: 414 Post Test H1: 1005 Post Test H2: 1065 Evaluasi H1: 870 Evaluasi H2: 693

4. Pelatihan Sentra Pemberdayaan Pemuda Berbasis IPTEK Implementasi Fish Shelter untuk Penanganan dan Penanggulangan Terumbu Karang dalam rangka Pelestarian Sumber Daya Ikan dan Peningkatan Pendapatan Bagi Pemuda Pesisir



Undang-undang No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan Pasal 7 dinyatakan bahwa pelayanan kepemudaan diarahkan untuk menumbuhkan patriotisme, dinamika, budaya prestasi, dan semangat profesionalisme serta meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya. Pelayanan Kepemudaan dilakukan melalui beberapa strategi diantaranya melalui penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi

advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya.

Permenpora Nomor 32 Tahun 2016 tentang Sentra Pemberdayaan Pemuda dan Permenpora Nomor 1 Tahun 2018 tentang Strategi, Capaian dan Kurikulum Sentra Pemberdayaan Pemuda dengan pendekatan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dan Tugas fungsi Asisten Deputi Potensi Kemandirian Pemuda sebagai pengampu Bidang Perluasan Akses Pendidikan Formal menjadi dasar penyelenggaraan Sentra Pemberdayaan Pemuda berbasis pemanfaatan IPTEK. Indikator kegiatan Sentra Pemberdayaan Pemuda Berbasis Pemanfaatan IPTEK adalah APK Perguruan Tinggi dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pemuda Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi dalam Domain Pendidikan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merujuk Laporan IPP Kemenpora tahun 2021, meskipun menunjukkan trend peningkatan dari 2019 hingga 2021 APK Perguruan Tinggi meningkat dari 30,28% menjadi 31,19% tetapi pada tahun 2022 turun menjadi 31,16% (BPS, 2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dalam Domain Pendidikan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merujuk Laporan IPP Kemenpora, menunjukkan trend penurunan dari 2020 sebesar 15,23 %, 2021 sebesar 14.42 % dan tahun 2022 yang lalu menjadi 13,93% (IPP Kemenpora, 2023).

Pemanfaatan IPTEK dalam negeri masih terus perlu dikembangkan terutama dalam kaitannya dengan peningkatan produksi nasional yang belum optimal. Sentra Pembangunan Pemuda berbasis pemanfaatan IPTEK bekerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi (Universitas Diponegoro) sebagai motor utama untuk mendorong diseminasi IPTEK pada pemberdayaan pemuda dan mendorong produktivitas ekonomi masyarakat dengan tema Pelatihan "Pelatihan Implementasi Fish Shelter untuk Penanganan dan Penanggulangan Terumbu Karang dalam rangka Pelestarian Sumber Daya Ikan dan Peningkatan Pendapatan Bagi Pemuda Pesisir".

Kegiatan dilaksanakan oleh MC dan di Hotel Pollos, Kabupaten Rembang. Seluruh Pemateri menyampaikan langsung materi di Hotel Pollos, Kabupaten Rembang, Aula Balai Desa Pasar Banggi dan Pantai Suwala, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Lama pelaksanaan selama 3 hari dari tanggal 15 s.d 17 Desember 2023 dengan 50 pemuda pesisir.



Gambar 19. Dokumentasi Pelatihan Fish Shelter

5. Jum'at Ngoprek Digital (JUMANDI)

Tabel 22. JUMANDI

No	Nama kegiatan	Pelaksanaan	Waktu Kegiatan	Tempat
1	MARET 2023 "Wira Usaha Perempuan Melukis Impian dan Batik di Era Smart Society 5.0" <i>Narasumber : Neneng Rahadja.</i>	Online dan Offline	3 Maret 2023 13.30 – 16.30	Indigo Space
	"Lensa Digital Bisnis di Era Smart Society" <i>Narasumber : Bayu Jenjeng Linjarto (Pengajar Digital Photography – Aktivis Photo Pena).</i>	Online dan Offline	10 Maret 2023 14.00 – 17.00	Indigo Space
	"Trend Konten Kreator Untuk Membangun Bisnis Digital Era Smart Society 5.0" <i>Narasumber : Dayang Melati (Founder dan CEO Dynamic Buzz).</i>	Online dan Offline	17 Maret 2023 14.00 – 17.00	Indigo Space
	"Strategy Digital Like, Share, Comment, Subscriber. Bentuk Manifestasi di Era Smart Society 5.0", <i>Narasumber : Jerry Ryo (Founder dan CEO Dynamic Buzz).</i>	Online dan Offline	24 Maret 2023 14.30 – 16.30	Indigo Space
	"Konsultasi di Bidang IT atau Manajemen, Pilih Mana?" <i>Narasumber : Prasetyo Adi (Presiden Direktur PT Rhyterton Indonesia).</i>	Online dan Offline	24 Maret 2023 15.30 – 17.30	Indigo Space
2	APRIL 2023 <i>Time For Change in Produk Marketing Strategi dan Produk Digital Marketing"</i> <i>Narasumber : Nenny Soemawinata (Director Of Operation RCTI).</i>	Online dan Offline	14 April 2023 15.30 – 17.30	Indigo Space
3	MEI 2023 "Bagaimana Membuat Lean Canvas Bagi Start-Up Beserta Case Study" <i>Narasumber : Nenny Soemawinata (Director Of Operation RCTI).</i>	Online dan Offline	05 Mei 2023 14.30 – 16.30	Indigo Space
	"Bagaimana Mempersiapkan GO-To-Market, Belajar Hari ini Untuk Hari Esok yang Lebih Baik" <i>Narasumber : Nenny Soemawinata (Director Of Operation RCTI).</i>	Online dan Offline	12 Mei 2023 14.30 – 16.30	Indigo Space

No	Nama kegiatan	Pelaksanaan	Waktu Kegiatan	Tempat
	"Unlocking Digital Branding Excellence: Strategies For Digital Domination" <i>Narasumber : Abang Edwin Syarif Agustin (Founder & Principle Consultant).</i> Smart Farming Revolution: Saatnya Gen-Z Berkiprah Membangun Desa Dengan Teknologi Digital" <i>Narasumber: Toto Widayanto (Dosen/Praktisi).</i>	Online dan Offline Online dan Offline	19 Mei 2023 14.30 – 16.30 26 Mei 2023 14.30 – 16.30	Indigo Space Indigo Space
4	JUNI 2023			
	"Tingkatkan Jualanmu Dengan Foto Produk di Era Digital" <i>Narasumber : Made L. Kartika K (Certified Digital Photographer & Vlogger).</i> "Pengenalan Metode Design Thinking Untuk Inovasi Digital" <i>Narasumber : Leorede Thenu (Program Director, Bridge Center)</i> "Seni dan Kreativitas di Era Digital" <i>Narasumber : Mikha Tambayong (Tenaga Ahli Komunikasi KEMENPORA RI)</i>	Online dan Offline Online dan Offline Online dan Offline	9 Juni 2023 14.00 – 16.00 16 Juni 2023 14.00 – 16.00 23 Juni 2023 14.00 – 16.00	Indigo Space Indigo Space Media Center
5	JULI 2023			
	"Chat GPT Transform Your Copy Writing" <i>Narasumber : Abang Edwin Syarif Agustin (Founder & Principle Consultant).</i> "Optimalisasi Platform Digital: Membangun Gerakan Kerelawanan" <i>Narasumber : Marsya Nurmaranti (Executive Director Indorelawan).</i>	Online dan Offline Online dan Offline	7 Juli 2023 14.00 – 16.00 28 Juli 2023 14.00 – 16.00	Indigo Space Indigo Space
4	AUGUSTUS 2023			
	"Leading in Times of Digital Change: Navigating Online Leadership" <i>Narasumber : Taufan Teguh Akhbari, Ph.D (Wakil Ketua Umum Gerakan Nasional Literasi Digital (Siberkreasi) dan Founders Rumah Millennials).</i>	Online dan Offlin	4 Agustus 2023 14.0 – 16.00	Indigo Space

No	Nama kegiatan	Pelaksanaan	Waktu Kegiatan	Tempat
5	SEPTEMBER 2023 "Digital Innovation: The New Era of Smes" Narasumber : Lutpi Ginanjar (CEO & Founder SmesHub).	Online dan Offline	29 September 2023 14.00 – 16.00	Indigo Space
6	OKTOBER 2023 "Sport Marketing Current Trends in Digital Era" Narasumber : Senna Malik (CEO & Founder Creathlete Sprots Group). "Social Media Campaigning Associating Public Policy Through The Wave" Narasumber : Faris Mufid (Public Policy & Goverment Relations, Tiktok).	Online dan Offline Online dan Offline	6 Oktober 2023 14.00 – 16.00 27 Oktober 2023 14.00 – 16.00	Indigo Space Media Center
7	NOPEMBER 2023 Memahami Data Statistik: Kunci Berfikir Kritis di Era Digital Narasumber : Yohanes Mega Hendarto (Peneliti di Litbang Kompas).	Online dan Offline	17 November 2023 14.00 – 16.00	Media Center
8	DESEMBER 2023 "Bijak Bermedia: Jadi Pemilih Cerdas untuk Masa Depan Indonesia" Narasumber : Rifki Ichwanusafa (Program Manager Warga Muda)	Online dan Offline	17 November 2023 14.00 – 16.00	Media Center

Adapun jumlah target dan capaian yang ditentukan dapat tersaji pada data dibawah ini:

Tabel 23. Perhitungan Tingkat Kualitas Pemberdayaan Pemuda

No.	Subjek	Rumus Perhitungan	Perhitungan
1.	Pemuda	Ukuran kualitas pemuda yang mendapatkan pembinaan penguatan kualitas pemberdayaan pemuda yang didapatkan menggunakan instrumen	Tingkat kualitas karakter pemuda: 83,74 Tingkat kualitas kemandirian pemuda: 70 Sehingga rerata yakni 76,87

6	Sasaran Program	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing, dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan
---	-----------------	---

		politik
	Indikator Kinerja	Tingkat kapasitas kelembagaan layanan kepemudaan
	Target	78
	Capaian 2023	80,35
	Strategi Pencapaian	• Pra Rakornas Bidang Pemberdayaan Pemuda • Penyusunan Kebijakan dan Kajian Penguatan Karakter Pemuda dan IPP (Peningkatan IMTAQ, Penguatan Karakter dan Penguatan Kesadaran terhadap Perilaku Destruktif) • Capacity Building Penguatan Karakter Pemuda dan Peningkatan IPP • Rakor Bidang Potensi Kemandirian Pemuda • Rapat Koordinasi Stakeholder dan Manajemen Sentra Pemberdayaan Pemuda Pedesaan • Koordinasi dan Sinkronisasi Lintas Sektor Program Youth Geopark dan Pemuda Pemilih Pemula • Koordinasi kerjasama strategis antara stakeholder bidang Politik (KPU, Bawaslu, dan Komisi Yudisial) dan stakeholder bidang Lingkungan Hidup (Kemen LHK, BP Geopark, dan Indonesia Youth Geopark) • Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan • Koordinasi dengan Dispora terkait Prasarana dan Sarana Kepemudaan

Capaian dan kegiatan yang mendukung Tingkat kapasitas kelembagaan pelayanan kepemudaan yakni melalui strategi peningkatan Pembangunan kepemudaan. Mengukur ketercapaian target kinerja ini dapat diidentifikasi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran (TA) 2023 dari setiap Unit Kerja Eselon II. Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Pra Rakornas Bidang Pemberdayaan Pemuda

Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda menggelar Pra Rapat Koordinasi nasional Tahun 2023 pada tanggal 10-12 Mei 2023 di Batam, Kepulauan Riau. Acara tersebut diikuti oleh perwakilan Dispora serta Bappeda di 38 provinsi seluruh Indonesia, para stakeholder K/L dan swasta bidang kepemudaan dan beberapa perwakilan komunitas.

Kegiatan ini bertujuan menyiapkan bahan rapat dan rekomendasi kebijakan untuk dibahas pada Rapat Koordinasi Nasional Tingkat Kementerian. Selain itu urgensi dari rapat ini adalah:

- a. Meningkatkan koordinasi antar instansi, struktur dan kewenangan Lembaga yang mengurus masalah kepemudaan di daerah, keserasian program dan dukungan pendanaan;
- b. Meminimalisir ketidak sinkronan antar kebijakan baik di Tingkat pusat maupun terjemahannya dalam bentuk kebijakan di daerah;
- c. Meningkatkan optimalisasi sumber daya dalam rangka mencapai target kinerja pemberdayaan pemuda tahun 2023.



Gambar 20. Dokumentasi Pra Rakornas

2. Penyusunan Kebijakan dan Kajian Penguatan Karakter Pemuda dan IPP (Peningkatan IMTAQ, Penguatan Karakter dan Penguatan Kesadaran terhadap Perilaku Destruktif)
FGD Penyusunan Kebijakan Penguatan Karakter Pemuda di Jakarta, 10 April 2023 yang meliputi peningkatan iman dan takwa pemuda, peningkatan karakter pemuda dan penguatan kesadaran bahaya destruktif
3. Capacity Building Penguatan Karakter Pemuda dan Peningkatan IPP
Kegiatan ini diselenggarakan di Bogor tanggal 21-23 Juni 2023 dengan mengundang Dispora dan Bappeda seluruh Indonesia

4. Koordinasi dan Sinkronisasi Lintas Sektor Program Youth Geopark dan Pemuda Pemilih Pemula
5. Koordinasi kerjasama strategis antara stakeholder bidang Politik (KPU, Bawaslu, dan Komisi Yudisial) dan stakeholder bidang Lingkungan Hidup (Kemen LHK, BP Geopark, dan Indonesia Youth Geopark)
6. Koordinasi dengan Dispora terkait Prasarana dan Sarana Kepemudaan



Gambar 21. K/L yang Terlibat dalam Perpres 43 Tahun 2022

Tabel 24. Daftar K/L yang telah ditingkatkan kapasitas kelembagaannya

No	Kementerian/Lembaga	Keterangan
1	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	
2	Badan Narkotika Nasional	
3	Badan Nasional Penanggulangan teroris	
4	Kemenko PMK	Asisten Deputi Pendidikan Vokasi dan Perguruan tinggi 17 Januari 2023 Kemenko PMK
5	Kementerian Pertanian RI	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) 6 Februari 2023 Kementerian Pertanian RI
6	Kementerian Tenaga Kerja RI	Bagian Evaluasi Dan Pelaporan Biro Perencanaan 21 Febvuari 2023 Kementerian Tenaga Kerja RI

No	Kementerian/Lembaga	Keterangan
7	Kementerian Koperasi dan UKM	Asdep Kewirausahaan 15 Maret 2023 Kementerian KopUKM
8	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	Asdep Pengembangan Industri 20 Maret 2023 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
9	Kemendikburistek	Dirjen Dikti Kemendikburistek 8 Mei 2023
10	Kemenparekraf	Kemenparekraf
11	Kominfo	Kominfo
12	Kementerian Perindustrian	Kementerian Perindustrian
13	Kementerian Dalam Negeri	
14	Kementerian Pertahanan	

Adapun jumlah target dan capaian yang ditentukan dapat tersaji pada data dibawah ini:

Tabel 25. Perhitungan Tingkat Kapasitas Kelembagaan

No	Subjek	Rumus Perhitungan	Perhitungan
1	Kementerian/ Lembaga	Tingkat Kapasitas Kelembagaan dari Kementerian/Lembaga yang diukur melalui hasil survei dan kuesioner dengan rentang nilai 0-100	85,7 untuk total respon yg memiliki program kepemudaan yg terimplementasi Hasil penghitungan instrument kapasitas kelembagaan didapatkan bahwa Tingkat kapasitas kelembagaan bernilai 75 Sehingga rerata adalah 80,35

7	Sasaran Program	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing, dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik
	Indikator Kinerja	Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan
	Target	78
	Capaian	78
		• Pra Rakornas Bidang Pemberdayaan Pemuda • Penyusunan Kebijakan dan Kajian Penguatan Karakter Pemuda dan IPP (Peningkatan IMTAQ,

Strategi Pencapaian	Penguatan Karakter dan Penguatan Kesadaran terhadap Perilaku Destruktif) • Capacity Building Penguatan Karakter Pemuda dan Peningkatan IPP • Rakor Bidang Potensi Kemandirian Pemuda • Rapat Koordinasi Stakeholder dan Manajemen Sentra Pemberdayaan Pemuda Pedesaan • Koordinasi dan Sinkronisasi Lintas Sektor Program Youth Geopark dan Pemuda Pemilih Pemula • Koordinasi kerjasama strategis antara stakeholder bidang Politik (KPU, Bawaslu, dan Komisi Yudisial) dan stakeholder bidang Lingkungan Hidup (Kemen LHK, BP Geopark, dan Indonesia Youth Geopark) • Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan • Koordinasi dengan Dispora terkait Prasarana dan Sarana Kepemudaan
----------------------------	---

Sesuai tugas dan fungsi (tusi) yang diemban oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga selaku kementerian kelompok ketiga yakni perumusan, koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan kebijakan yang bertugas mengampu urusan kepemudaan dan keolahragaan. Ketika bicara mengenai kepemudaan telah lahir Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan dimana Kemenpora bertindak selaku sekretaris umum pelaksanaan dari amanat perpres dimaksud. Dengan ini telah memberikan amanat yang luas bagi Kemenpora untuk menjadi *Leading Sector* bagi terlaksananya pelayanan kepemudaan di Kementerian/Lembaga lain. Melalui penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) yang mengidentifikasi berbagai K/L yang terlibat dalam pelayanan kepemudaan harus diarahkan pada indikator keberhasilan pembangunan pemuda melalui Indeks Pembangunan Pemuda (IPP).

Kewajiban Kemenpora juga harus bisa mensinergikan program pelayanan kepemudaannya sampai ke pemerintah daerah dan juga masyarakat baik di tingkat provinsi sampai kabupaten/kota. Karena tanggung jawab Kemenpora juga sampai ke tingkatan itu walaupun tidak ada fungsi vertikal namun perlu bersinergi dan berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas pembangunan pemuda di Indonesia.

Berkenaan dengan hal ini, maka target kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja (PK) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2023 maka dapat dianalisis dari strategi pencapaian kinerja berupa:

Tabel 26. Daftar Koordinasi Lintas Sektor

No	Kementerian/Lembaga	Dispora
1	Asisten Deputy Pendidikan Vokasi dan Perguruan tinggi 17 Januari 2023 Kemenko PMK	Dispora Kota Bogor

2	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) 6 Februari 2023 Kementerian Pertanian RI	Disporayata Kota Depok
3	Bagian Evaluasi Dan Pelaporan Biro Perencanaan 21 Februari 2023 Kementerian Tenaga Kerja RI	Dispota Privinsi Kalimantan Timur
4	Asdep Kewirausahaan 15 Maret 2023 Kementerian KopUKM	Disdikpora Provinsi DI Yogyakarta
5	Asdep Pengembangan Industri 20 Maret 2023 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	Dispota Kota Solo
6	Dirjen Dikti Kemendikburistek 8 Mei 2023	Dispota Provinsi Sulawesi Selatan
7	Kemenparekraf	Dispota Kota Tangerang Selatan
8	Kominfo	Dspora Provinsi Jawa Barat
9	Kementerian Perindustrian	Dispota Kabupaten Bogor
No	Perguruan Tinggi/Kampus	
1	Universitas Indonesia	
2	Universitas Mulawarman	
3	Institut Pertanian Bogor	
4	Universitas Padjajaran	
5	Universitas Trisakti	
6	Universitas Surakarta	
7	Universitas Udayana	
8	Politeknik Negeri Jakarta	
9	London School Public Relation	
10	STMIK Kharisma Makassar	

Hasil capaian tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor sebesar dari 13 provinsi. Tingkat kualitas koordinasi lintas sektor yang diselenggarakan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda dalam rangka penyelenggaraan layanan kepemudaan yang terdiri dari aspek substansi, aspek teknis dan aspek efektivitas. Dari hasil pengolahan Evaluasi Tingkat Kualitas Pelaksanaan Koordinasi yang diselenggarakan telah mencapai nilai. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh unit kerja pada lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda mencerminkan bahwa dari struktur kualitas (kebijakan, program dan manfaat), teknis pelaksanaan koordinasi maupun tindak lanjut koordinasi tergolong dalam kategori Baik.

Adapun jumlah target dan capaian yang ditentukan dapat tersaji pada data dibawah ini:

Tabel 27. Perhitungan Kualitas Koordinasi Lintas Sektor

No	Instansi Pemerintah	Rumus Perhitungan	Perhitungan
1.	Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dan Provinsi	Hasil penghitungan pada tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi dan tingkat kepuasan stakeholder terhadap kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan instrument nilai kualitas koordinasi lintas sektor bernilai 78

		Dengan menggunakan instrumen yang dikumpulkan berdasarkan stakeholder yang terlibat dalam kegiatan koordinasi dengan skala ukur 1-5 yang dirata-ratakan dan dikonversi dengan rentang interval sebagai berikut : 20 - 35 : Sangat tidak baik 36.1 - 52 : tidak baik 52.1 - 68 : cukup baik 68.1 - 84 : baik 84.1 - 100 : sangat baik	
--	--	---	--

8	Sasaran Program	Terwujudnya Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, professional dan melayani
	Indikator Kinerja	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda
	Target	70
	Capaian	81,98 (data 2022)
	Strategi Pencapaian	1. Rapat Penyusunan Laporan Kinerja 2. Brainstorming terkait Indikator Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda 3. Penyusunan Pohon Kinerja sebagai Cascading PK Deputy ke PK UKE II

Pelaksanaan Evaluasi Implementasi SAKIP merupakan Amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap pimpinan instansi pemerintah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungannya setiap tahun, dan hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja khususnya kinerja publik di instansi secara berkelanjutan. Cakupan/ruang lingkup implementasi SAKIP yang dievaluasi adalah:

- a. Penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk di dalamnya perjanjian kinerja dan sistem pengukuran kinerja;
- b. Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja;

- c. Evaluasi terhadap program dan kegiatan; dan
- d. Evaluasi terhadap kebijakan instansi/unit kerja yang bersangkutan.

Mengukur ketercapaian target kinerja dapat diidentifikasi dari kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2023. Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Rapat Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)

Dalam rangka terselenggaranya *Good Governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Dalam rangka kelancaran tugas-tugas, peningkatan kualitas kinerja, serta pencegahan kendala-kendala yang mungkin terjadi di lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda diperlukan suatu pengawasan serta evaluasi untuk peningkatan kualitas program di masa yang akan datang, serta melaksanakan salah satu program pembangunan yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi dan pemantapan pelaksanaan program pengembangan di bidang pemberdayaan pemuda. Penyusunan laporan kinerja ada dua kegiatan yaitu LKj Sekretariat Deputy Pemberdayaan Pemuda dan LKj Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Eselon 1 dan 2. Penyusunan LKj telah dilaksanakan dengan melibatkan seluruh eselon I dan II di lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda.

2. Penyusunan Pohon Kinerja sebagai Cascading PK Deputy ke PK UKE II

Sebagai turunan dari PK Menteri Pemuda dan Olahraga maka Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda melakukan rapat penyusunan pohon kinerja sebagai cascading dari PK Menpora ke PK Deputy dan ke PK Unit Kerja Eselon II. Adapun pohon kinerja dapat dilihat pada lampiran dibawah.

Berdasarkan beberapa kategori penilaian tersebut, realisasi SAKIP Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda pada tahun 2022 sebesar 81,98 dengan kategori A. Pada hasil SAKIP Tahun 2022 terdapat beberapa masukan yang perlu diakomodir yakni melakukan reviu renstra secara berkala, memastikan seluruh proses pemantauan dan evaluasi rencana aksi terdokumentasikan dengan baik serta melampirkan target periodic, melakukan reviu IKU secara berkala, membuat mekanisme reward & punishment terhadap pengukuran kinerja, mendokumentasikan hasil evaluasi internal dan mencantumkan siapa yang akan menindaklanjuti dan kapan batas waktu penyelesaian, dan menggunakan hasil kinerja dan

evaluasi program dalam perencanaan dan peningkatan kinerja dalam pelaksanaan program yang akan datang.

Perbandingan Nilai SAKIP dengan Satker lain



Gambar 22. Perbandingan Nilai SAKIP dengan Satker lain

9	Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani
	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda
	Target	87
	Capaian	86,98
	Strategi Pencapaian	1. Penyusunan dan Penajaman Rencana Program dan Anggaran Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda 2. Penatausahaan Laporan Keuangan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda 3. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA 4. Rapat Koordinasi Pengisian Capaian Output

Terkelolanya anggaran yang optimal dan akuntabel diukur menggunakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). IKPA adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efesiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja

pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Pengukuran kinerja tahun 2023 pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Data Kontrak (10%)
4. Penyelesaian Tagihan (10%)
5. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
6. Dispensasi SPM (5%)
7. Penyerapan Anggaran (20%)
8. Capaian Output (25%)

Adapun nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023 Satker Pemberdayaan Pemuda sebesar 86,98.

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	008	002	418137	BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA KEMENPORA	Nilai	100.00	29.18	76.87	85.71	100.00	98.62	25.00	100.00	86.98	100%	86.98
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	3.92	15.37	8.57	10.00	9.86	4.25	25.00			
					Nilai Aspek	69.59	89.24					100.00				

Gambar 23. Nilai IKPA 2023

Terdapat catatan hal IKPA diantaranya:

1. Penyampaian data kontrak yang lambat;
2. Rencana Penarikan Dana yang tidak sesuai antara yang diinput dengan realisasinya;
3. Revolving UP dan TUP yang terlambat;
4. Banyaknya program yang harus direvisi.

Perbandingan IKPA dengan Satker Lain



Gambar 24. Perbandingan IKPA dengan Satker lain

Dapat dilihat dalam gambar bahwa IKPA Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan Satker lain kecuali Sekretariat.

Mengukur ketercapaian target kinerja ini dapat diidentifikasi dari kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2023. Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Penyusunan dan Penajaman Rencana Program dan Anggaran Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda

RKA-KL merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu K/L dan sebagai penjabaran dari Renja K/L yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Penyusunan RKA-K/L 2023 sebagai acuan/pedoman pelaksanaan kegiatan dan mengukur tingkat keberhasilan juga menyusun rencana anggaran program satu tahun berjalan dan satu tahun kedepan, termasuk sasaran, *output*, daya serap anggaran. Dalam layanan penyusunan dan penajaman rencana program dan anggaran Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda memiliki beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Pelayanan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran untuk Tahun Anggaran 2023 yang dilaksanakan menghasilkan TOR dan RAB yang telah disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan program tahun 2023 yang mencapai realisasi 100% dengan bukti TOR dan RAB yang telah selesai disusun.
- b. Penelaahan Revisi yang dilakukan berkaitan dengan program/anggaran tahun 2023 yang telah mencapai Revisi DIPA 9 kali dan Revisi POK sebanyak 10 kali.

2. Rapat Pemutakhiran Halaman III DIPA

Pada setiap triwulan dilakukan rapat pemutakhiran Halaman III DIPA sebagai Langkah untuk mengawal IKPA bagian Halaman III DIPA. Unit kerja diarahkan agar deviasi yang terjadi antara anggaran dan realisasi tidak melebihi 5%

3. Rapat Koordinasi Pengisian Capaian Output

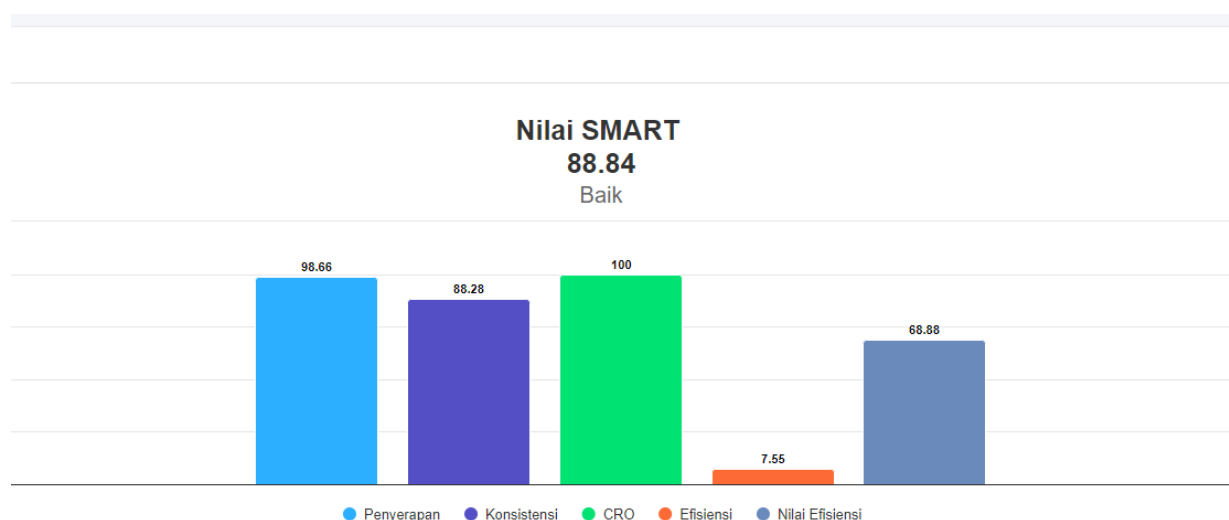
Pejabat Pembuat Komitmen pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda melalui operator PPK berkoordinasi setiap bulan terkait isian capaian output pada SAKTI. Tujuan dilakukan pertemuan agar terjadinya sinkronisasi dan evaluasi bulanan target-target yang ada.

10	Sasaran Program	Terwujudnya Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, professional dan melayani
	Indikator Kinerja	Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda
	Target	90
	Capaian	88,84
	Strategi Pencapaian	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA 3. Rapat Koordinasi terkait Capaian Output

Mengukur ketercapaian target kinerja ini dapat diidentifikasi dari kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran (TA) 2023. Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran
2. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA
3. Rapat Koordinasi terkait Capaian Output

Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun Anggaran 2023 yakni bernilai 88,84.



Gambar 25. Nilai SMART 2023



Gambar 26. Perbandingan NKA dengan Satker lain

11	Sasaran Program	Terwujudnya Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, professional dan melayani
	Indikator Kinerja	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda
	Target	70%
	Capaian	82%
	Strategi Pencapaian	1. Rapat Konsolidasi Penyelesaian Temuan LHP BPK 2. Penyetoran pengembalian belanja perjalanan dinas 3. Melakukan tindak lanjut penyelesaian temuan

Pada Tahun Anggaran 2018-2022 terdapat 17 temuan pemeriksaan oleh BPK pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda. Selama tahun 2018-2022, Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda telah menindaklanjuti 14 temuan dari 17 temuan yang ditemukan BPK. Adapun temuan dan rekomendasi BPK Tahun 2022 yakni:

1. Melakukan pengendalian yang memadai atas pelaksanaan pertanggungjawaban perjadi

dalam negeri;

2. Memerintahkan PPK dan BPP di lingkungan kerjanya agar melakukan pengujian pertanggungjawaban belanja perjadi dan mempedomani ketentuan yang berlaku;
3. Memerintahkan PPK agar menarik kelebihan pembayaran sebesar Rp160.624.200 dan menyetorkan ke kas negara. Dari hasil pemantauan tindak lanjut terdapat Rp 140.624.200 yang belum dilakukan pengembalian kelebihan pembayaran.

Mengukur ketercapaian target kinerja ini dapat diidentifikasi dari kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran (TA) 2023. Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Rapat Konsolidasi Penyelesaian Temuan LHP BPK
2. Melakukan tindak lanjut penyelesaian temuan

Terdapat temuan perjalanan dinas sebesar Rp 160.624.200,- pada tahun 2022 dan Sekretariat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda telah menindaklanjuti temuan tersebut dengan menyetorkan ke kas negara. Dari tahun 2018 hingga 2022 terdapat 17 temuan dan dari 17 temuan tersebut telah ditinfakkan 14 temuan.

12	Sasaran Program	Terwujudnya Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, professional dan melayani
	Indikator Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda
	Target	90
	Capaian 2023	83,82
	Strategi Pencapaian	1. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan setiap UKE II 2. Penyebaran link survey pada tiap kegiatan 3. Rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan

Mengukur ketercapaian target kinerja ini dapat diidentifikasi dari kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran (TA) 2023. Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan setiap UKE II

Dengan semakin berkembangnya zaman, peran media masa semakin besar dalam menyebarkan berbagai informasi. Berbagai macam media sudah tersedia baik yang gratis

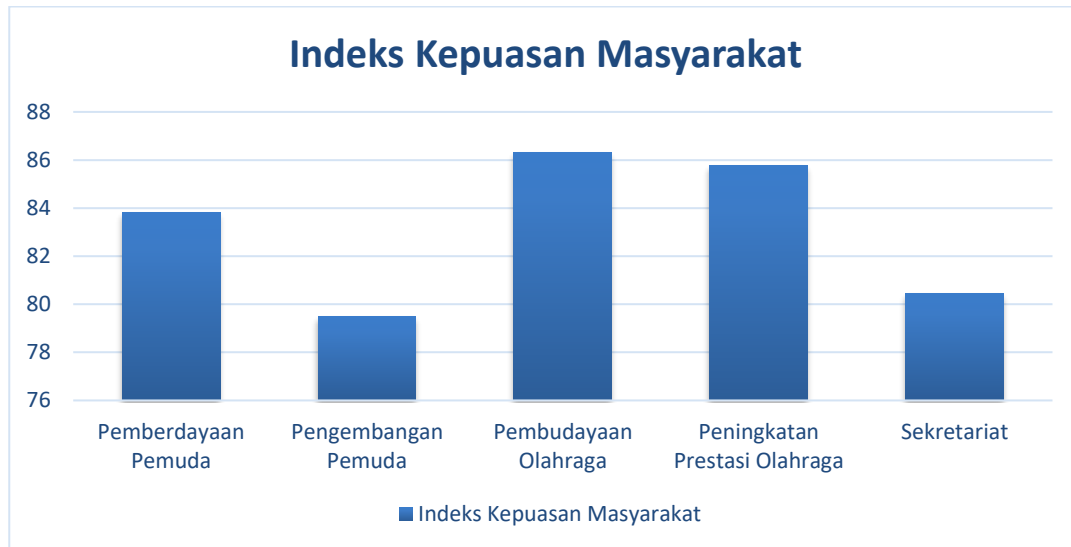
maupun yang berbayar. Dengan memanfaatkan peran media massa secara optimal maka suatu organisasi bisa lebih dikenal dan eksis ditengah masyarakat. Melalui media massa juga diharapkan hubungan antara organisasi dengan masyarakat akan lebih erat terjalin. Peran media massa sangat besar bagi suatu organisasi, untuk itu organisasi harus memberikan sinyal dukungan terhadap kegiatan media massa dan kedepannya harus dapat menjadi wadah bagi masyarakat luas maupun bagi aparatur untuk mendapatkan akses berita yang mendidik. Sekretariat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda melalui kegiatan peliputan dan publikasi di media online dalam rangka peningkatan prestasi olahraga telah melakukan kegiatan dukungan, pendampingan dan publikasi kegiatan lingkup Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda, antara lain sesuai dengan tugas fungsinya, Sekretariat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda memiliki kegiatan pelayanan hubungan masyarakat. Hubungan masyarakat atau yang sering disebut dengan *public relation* merupakan lembaga pemerintahan yang mempunyai fungsi pokok untuk membangun citra dan image pemerintah yang baik, produktif, dan humanis di mata masyarakat luas. Protokol secara mendasar adalah membangun komunikasi yang baik didalam suatu organisasi sehingga semua kegiatan dalam organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Terdapat penurunan capaian pada 2023 dimana berdasarkan nilai pada E-SKM Kemenpora Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda mendapat nilai 83,82 sementara pada tahun 2022 bernilai 90. Hal itu dikarenakan terdapat beberapa nilai pada survey yang bernilai rendah yakni pada indikator sarana prasarana yang lemah yaitu banyaknya sarana yang kurang memadai dan perlu diperbaiki, ruang rapat yang tidak memadai (AC, Mic, kebersihan toilet) dan kurang ramah disabilitas, mekanisme pada petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan yang kurang dimengerti oleh pengguna, dan banyaknya workshop/sosialisasi/pelatihan yang tidak sesuai dengan jadwal acara.

Adapun tindak lanjut yang akan dilaksanakan di tahun 2024 yaitu:

1. Pengadaan di bidang sarana prasarana yang terkait dengan kenyamanan pengguna
2. Mekanisme juknis proposal lebih disederhanakan dan dapat digunakan di tahun anggaran berikutnya
3. Lebih tepat waktu dan sesuai dengan jadwal

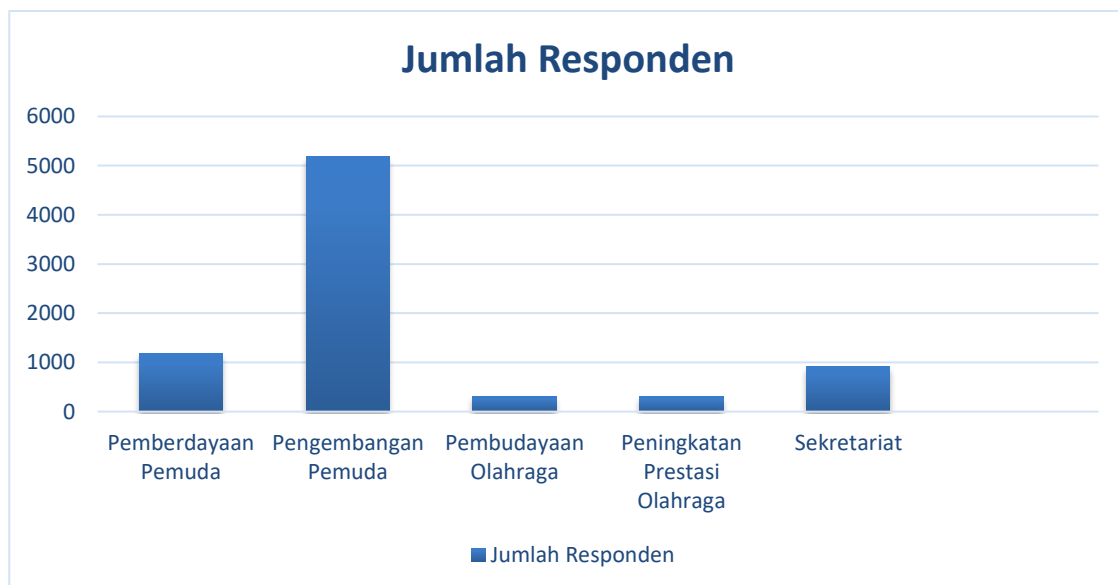
Adapun data perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai berikut:



Gambar 27. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Satker lain

Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat lebih besar dari Deputy Bidang Pengembangan Pemuda dan Sekretariat.

Adapun perbandingan jumlah responden antar UKE I adalah sebagai berikut:



Gambar 28. Perbandingan Jumlah Responden dengan Satker lain

Meskipun menurun namun jumlah responden Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yakni 1600 responden pada tahun 2023 dan 1212 responden pada tahun 2022.

C. Evaluasi Rencana Aksi

Evaluasi pelaksanaan rencana aksi bertujuan melihat sejauh mana tingkat pencapaian kinerja tahun berjalan yang dievaluasi, memberikan gambaran komprehensif capaian kinerja sasaran, program dan kegiatan tahun berjalan serta mengungkap permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tersebut. Matriks realisasi rencana kinerja dapat dilihat di bawah.

Tabel 28. Evaluasi Rencana Aksi

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI	REALISASI RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik	Angka Kesakitan Pemuda	7,05	1. Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking) 2. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda 3. Kick Off Program Olah Rasa (Youth Mental Health Center)	Menurunnya Angka Kesakitan Pemuda	Mei-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei 2023 2. Penyusunan Juklak/Juknis: Mei 2023 3. Rapat Koordinasi Juklak/Juknis: Juni 2023 4. Pelaksanaan Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif: Juli-November 2023 5. Pelaksanaan Pelatihan KIPAN: Juli – Agustus 2023 6. Kick Off Program Youth Mental Health Center: Agustus 2023 7. Rapat Tindak Lanjut Youth Mental Health Center: Agustus 2023 8. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November-	Waktu dan tahapan pelaksanaan yang sebenarnya sesuai dengan rencana aksi yang telah ditentukan.

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI	REALISASI RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							Desember 2023	
		Persentase Pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir dalam kelompok usia 16-30 tahun	24,92%	Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda	Menurunnya persentase pemuda merokok	Mei-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei 2023 2. Penyusunan Juklak/Juknis: Mei 2023 3. Rapat Koordinasi Juklak/Juknis: Juni 2023 4. Pelaksanaan Pelatihan KIPAN: Juli – Agustus 2023 5. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November-Desember 2023	Waktu dan tahapan pelaksanaan yang sebenarnya sesuai dengan rencana aksi yang telah ditentukan.
		Persentase Pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (7,51%)	1. Pelatihan Penguatan Organisasi 2. Forum Organisasi Kepemudaan 3. Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Bantuan Lembaga Kepramukaan 4. Festival Pemuda Indonesia	Meningkatnya persentase pemuda yang mengikuti kegiatan organisasi	Mei-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei 2023 2. Penyusunan Juklak/Juknis: Mei 2023 3. Rapat Koordinasi Juklak/Juknis: Juni 2023 4. Pelaksanaan Pelatihan Penguatan Organisasi: Juli 2023 5. Rapat Persiapan Festival Pemuda Indonesia: Oktober 2023 6. Fasilitasi Bantuan: Juli-Desember 2023 7. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November-Desember 2023	Waktu dan tahapan pelaksanaan yang sebenarnya sesuai dengan rencana aksi yang telah ditentukan.

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI	REALISASI RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Persentase pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (82,38%)	1. Pelatihan Pepelingsih 2. Pelatihan Pemuda Maritim 3. Pelatihan Petani Milenial 4. Pelatihan Pemuda Pariwisata	Meningkatnya persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	Mei-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei 2023 2. Penyusunan Juklak/Juknis: Mei 2023 3. Rapat Koordinasi Juklak/Juknis: Juni 2023 4. Pelaksanaan Pelatihan PEPELINGASIH: Agustus 2023 5. Pelaksanaan Pelatihan Pemuda Maritim: September 2023 6. Pelaksanaan Pelatihan Petani Milenial: Oktober 2023 7. Pelaksanaan Pelatihan Pemuda Pariwisata: November-Desember 2023 8. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November-Desember 2023	Waktu dan tahapan pelaksanaan yang sebenarnya sesuai dengan rencana aksi yang telah ditentukan.
		Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)	75	1. Pengarusutamaan Karakter Moderasi Beragama di Kalangan Pemuda 2. Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking) 3. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi	Meningkatnya kualitas pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan	Mei-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei-Juni 2023 2. Pelaksanaan Moderasi Beragama: Oktober-November 2023 3. Pelaksanaan Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif: Juli-September 2023 4. Pelaksanaan Pelatihan KIPAN: Juli – Agustus 2023 5. Fasilitasi bantuan: Juni-	Waktu dan tahapan pelaksanaan yang sebenarnya sesuai dengan rencana aksi yang telah ditentukan.

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI	REALISASI RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Merokok di Kalangan Pemuda 4. Komunitas Fest 2023 5. Peningkatan Wawasan Kebangsaan dan Anti Faham Radikalisme 6. Pelatihan Pepelingasih 7. Pelatihan Pemuda Maritim 8. Pelatihan Petani Milenial 9. Pelatihan Pemuda Pariwisata			Desember 2023 6. Rapat Sosialisasi Pemberian Bantuan Karya Ilmiah: Juni 2023 7. Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Kepemudaan: Oktober 2023 8. Pelaksanaan Pelatihan Youth Edulife Skill: Juni-September 2023 9. Pelaksanaan Pelatihan SPP Berbasis IPTEK: November 2023 10. Pelaksanaan JUMANDI: Juni-Desember 2023 11. Pelaksanaan Pelatihan PEPELINGASIH: Agustus 2023 12. Pelaksanaan Pelatihan Pemuda Maritim: September 2023 13. Pelaksanaan Pelatihan Petani Milenial: Oktober 2023 14. Pelaksanaan Pelatihan Pemuda Pariwisata: November-Desember 2023 1. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November-Desember 2023	
		Tingkat kapasitas kelembagaan layanan	78	1. Penyusunan Kebijakan dan Kajian Penguatan Karakter	3. Terjalannya Koordinasi lintas sektor	Mei-Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Mei 2023 2. Penyusunan Bahan	Waktu dan tahapan pelaksanaan yang sebenarnya sesuai dengan rencana aksi

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI	REALISASI RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		kepemudaan	78	Pemuda dan IPP (Peningkatan IMTAQ, Penguatan Karakter dan Penguatan Kesadaran terhadap Perilaku Destruktif) 2. Pra Rakornas Bidang Pemberdayaan Pemuda 3. Capacity Building Penguatan Karakter Pemuda dan Peningkatan IPP 4. Penyusunan Rancangan Awal Perpres Desain Besar Kepemudaan Nasional (DBKN) 5. Koordinasi dan Sinkronisasi lintas sektor Program Youth Geopark dan Pemuda Pemilih Pemula yang Terlaksana 6. Koordinasi kerjasama strategis antara stakeholder bidang Politik (KPU, Bawaslu, dan Komisi Yudisial) dan stakeholder bidang Lingkungan Hidup (Kemen LHK, BP Geopark, dan Indonesia Youth Geopark)	antara Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda dengan Instansi Pusat dan Daerah dalam Pelaksanaan Sinkronisasi dan Implementasi Program serta Kebijakan Bidang Pemberdayaan Pemuda 4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pada K/L/D terkait peran serta kepemudaan		Koordinasi Pusat: Juni 2023 3. Penyusunan Bahan Koordinasi Daerah: Juni 2023 4. Pelaksanaan Koordinasi: Mei-Oktobre 2023 5. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan: November-Desember 2023	yang telah ditentukan. Belum masifnya penyebaran instrument tingkat kapasitas kelembagaan pelayanan kepemudaan yang dilakukan unit kerja. Tindak lanjut tahun 2024: Menyebarkan instrument pada setiap K/L untuk menilai kapasitas kelembagaan pelayanan kepemudaan
		Tingkat kualitas koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan			1. Terjalinnnya Koordinasi lintas sektor antara Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda dengan Instansi Pusat	Mei-Desember 2023		Waktu dan tahapan pelaksanaan yang sebenarnya sesuai dengan rencana aksi yang telah ditentukan. Belum masifnya penyebaran instrument kualitas koordinasi lintas sektor yang dilakukan unit kerja.

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI	REALISASI RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				7. Penyusunan kerjasama antara Kemenpora dan KPU RI, Kerjasama antara Kemenpora dengan BNPT, Kerjasama Kemenpora dengan Komisi Yudisial, dan Kerjasama Kemenpora dengan IRES	dan Daerah dalam Pelaksanaan Sinkronisasi dan Implementasi Program serta Kebijakan Bidang Pemberdayaan Pemuda 2. Meningkatnya kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor yang dilakukan oleh Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda			Tindak lanjut tahun 2024: Menyebarkan instrument pada setiap K/L untuk mengukur kualitas koordinasi lintas sektor yang dilaksanakan Deputi Pemberdayaan Pemuda
2	Terwujudnya Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, professional dan melayani	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	70	1. Rapat Penyusunan Laporan Kinerja 2. Brainstorming terkait Indikator Kinerja Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda 3. Penyusunan Pohon Kinerja sebagai Cascading PK Deputi ke PK UKE II	3. Meningkatnya nilai PM Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) 4. Tersusunnya pohon kinerja sebagai cascading PK Deputi ke PK UKE II	Januari-Desember 2023	1. Rapat Penyusunan LKj: Desember 2023 2. Brainstorming dan penyusunan pohon kinerja: Mei 2023 3. Pengumpulan bahan: November-Desember 2023	Pohon kinerja telah disusun sebagai cascading PK Deputi ke PK UKE II namun dalam pelaksanaannya masih terdapat program/kegiatan yang tidak mendukung PK Deputi

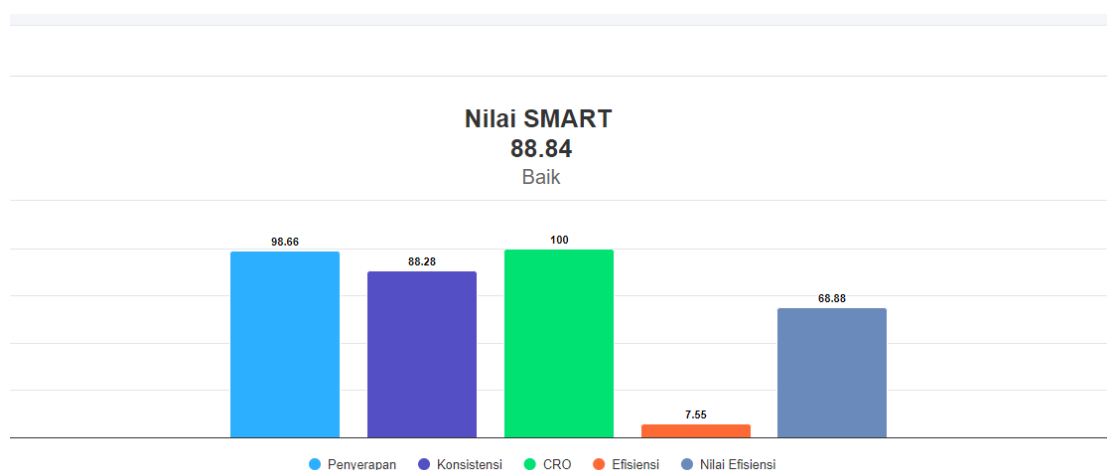
NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	NAMA KEGIATAN	TARGET		RENCANA AKSI	REALISASI RENCANA AKSI
					INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA 3. Rapat Koordinasi terkait Capaian Output	Meningkatnya nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Januari – Desember 2023	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran: Januari-Oktober 2023 2. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA: Feb, Mei, Oktober 2023 3. Rapat Pengisian Capaian Output: Setiap bulan	Secara keseluruhan telah terealisasi hanya pada pemutakhiran Hal III DIPA Unit Kerja masih belum dapat mengoptimalkan deviasi maksimal 5%
		Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90		Meningkatnya Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	Januari – Desember 2023		
		Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%	1. Rapat Koordinasi hal Penyelesaian Temuan LHP BPK 2. Penyetoran pengembalian belanja Tahun 2022	Terselesaikannya temuan LHP BPK		1. Rapat Koordinasi hal Penyelesaian Temuan: 2. Tindak lanjut penyelesaian	Dari 17 temuan sudah ditindaklanjuti sebanyak 14 temuan dan di tahun 2024 akan mengupayakan 3 temuan lainnya terselesaikan.
		Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	1. Monitoring dan evaluasi kegiatan setiap UKE II 2. Penyebaran link survey pada tiap kegiatan 3. Rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	Januari – Desember 2023	1. Rapat Persiapan: Januari 2022 2. Pelaksanaan kegiatan sekaligus menyebarkan survey pada seluruh stakeholders: Februari-Desember 2023 3. Monitoring dan Evaluasi : November 2023	Belum seluruh unit kerja menyebarkan link survey sehingga jumlah responden yang dihasilkan masih minim serta nilai yang rendah dikarenakan adanya kendala pada unit kerja dalam melaksanakan program/kegiatan. Hal ini akan ditindaklanjuti di Tahun 2024.

D. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan sekaligus alat pengendalian bagi suatu Kementerian. Anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan target yang harus dicapai pemerintah sedangkan anggaran sebagai alat pengendalian mengindikasikan alokasi sumber dana public yang disetujui legislative untuk dibelanjakan.

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran atau dapat diperoleh dari aplikasi E-SMART DJA Kementerian Keuangan yang disajikan pada grafik berikut:



Gambar 29. Nilai Efisiensi 2023

Berdasarkan pada grafik di atas Tahun 2023 per 12 Januari 2023, Tingkat efisiensi anggaran sebesar 7,66 dari standar efisiensi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebesar 20.

2. Efisiensi Sumber Daya Manusia Aparatur (SDMA)

Berdasarkan kondisi sumber daya manusia aparatur/pegawai di lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda tahun 2023 dapat disampaikan analisis sebagai berikut:

- Sebaran pegawai masih belum merata, masih terdapat unit kerja yang kekurangan pegawai dan unit kerja lain yang terlalu banyak pegawai. Hal ini mengakibatkan timpangnya beban kerja yang dialami oleh pegawai. Untuk itu diperlukan penyebaran pegawai secara merata yang disesuaikan dengan beban kerja pada masing-masing unit kerja; dan

- b) Diperlukan pembinaan dan pengembangan pegawai secara berkelanjutan sesuai tugas fungsi dan kemampuan masing-masing pegawai.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia yang ada serta didukung pula oleh anggaran sebagai penunjang pelaksanaan program/kegiatan. Program/Kegiatan penunjang keberhasilan tiap-tiap sasaran sesuai Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Identifikasi Kegiatan Pendukung
1	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik	Angka kesakitan pemuda	7,05	1. Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking) 2. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda 3. Kick Off Program Olah Rasa (Youth Mental Health Center)
		Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir	24,92%	Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda
		Persentase pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (7,51)	1. Pelatihan Penguatan Organisasi 2. Forum Organisasi Kepemudaan 3. Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Bantuan Lembaga Kepramukaan 4. Festival Pemuda Indonesia
		Persentase pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (82,38%)	1. Pelatihan Pepelingasih 2. Pelatihan Pemuda Maritim 3. Pelatihan Petani Milenial 4. Pelatihan Pemuda Pariwisata
		Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)	75	1. Pengarusutamaan Karakter Moderasi Beragama di Kalangan Pemuda 2. Sosialisasi Penyadaran Pemuda terhadap Perilaku Destruktif (Seks Beresiko, Pernikahan Dini, HIV/AIDS, Pornografi, Pornoaksi dan Human Trafficking) 3. Pelatihan KIPAN dan Mengurangi Prevalensi Merokok di Kalangan Pemuda 4. Pelatihan Pepelingasih 5. Pelatihan Pemuda Maritim 6. Pelatihan Petani Milenial 7. Pelatihan Pemuda Pariwisata

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Identifikasi Kegiatan Pendukung
		Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan	78	1. Penyusunan Kebijakan dan Kajian Penguatan Karakter Pemuda dan IPP (Peningkatan IMTAQ, Penguatan Karakter dan Penguatan Kesadaran terhadap Perilaku Destruktif) 2. Pra Rakornas Bidang Pemberdayaan Pemuda 3. Capacity Building Penguatan Karakter Pemuda dan Peningkatan IPP 4. Penyusunan Rancangan Awal Perpres Desain Besar Kepemudaan Nasional (DBKN) 5. Koordinasi dan Sinkronisasi lintas sektor Program Youth Geopark dan Pemuda Pemilih Pemula yang Terlaksana 6. Koordinasi kerjasama strategis antara stakeholder bidang Politik (KPU, Bawaslu, dan Komisi Yudisial) dan stakeholder bidang Lingkungan Hidup (Kemen LHK, BP Geopark, dan Indonesia Youth Geopark) 7. Penyusunan kerjasama antara Kemenpora dan KPU RI, Kerjasama antara Kemenpora dengan BNPT, Kerjasama Kemenpora dengan Komisi Yudisial, dan Kerjasama Kemenpora dengan IRES
		Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	78	
2	Terwujudnya Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70	1. Rapat Penyusunan Laporan Kinerja 2. Brainstorming terkait Indikator Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda 3. Penyusunan Pohon Kinerja sebagai Cascading PK Deputy ke PK UKE II
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA 3. Rapat Koordinasi terkait Capaian Output
		Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Pemutakhiran Hal III DIPA 3. Rapat Koordinasi terkait Capaian Output
		Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%	1. Rapat Koordinasi hal Penyelesaian Temuan LHP BPK 2. Penyetoran pengembalian belanja Tahun 2022
		Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	1. Monitoring dan evaluasi kegiatan setiap UKE II 2. Penyebaran link survey pada tiap kegiatan 3. Rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan

F. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Pengembangan SDM yang berdaya saing dan investasi nyata berkelanjutan di bidang kepemudaan perlu menjadi focus utama pemerintah serta dapat direncanakan melalui

pengembangan Pendidikan, advokasi maupun pelatihan yang mudah diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dari uraian capaian kinerja Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda dalam kategori Baik dan Sangat Baik, analisis penyebab keberhasilan yakni:

1. Telah terdapat Permenpora tentang Sentra Pemberdayaan Pemuda;
2. Terdapat regulasi yaitu Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2022. Dalam Perpres tersebut sudah memastikan IKU yang jelas yakni IPP sehingga IPP menjadi orientasi Ketika telah berkoordinasi dengan K/L lain;
3. Telah terdapat draft Modul IPP terkait Capacity Building IPP; dan
4. Target K/L dan Provinsi telah ditentukan dengan jelas. K/L yang menjadi focus kapasitas kelembagaan merupakan K/L mitra strategis dan provinsi yang menjadi lokus utama dilihat dari tematik program dan rekomendasi K/L mitra strategis

Namun meski begitu, Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda masih melihat adanya hambatan dan tantangan yang dihadapi yakni:

1. Program/kegiatan yang ada tidak secara langsung mempengaruhi IPP atau Tingkat dampaknya sangat rendah (very low intervence);
2. Anggaran kepemudaan dengan jumlah pemuda yang sangat rendah;
3. Pengkoordinasian dengan K/L lain terkait belum jelasnya tugas dan fungsi masing-masing instansi yang mendukung pencapaian IPP; dan
4. Instrumen kapasitas kelembagaan yang masih belum mumpuni dan belum dipakai oleh seluruh unit kerja.

Langkah dan strategi yang dilakukan:

1. Memprioritaskan provinsi yang memiliki nilai IPP rendah agar dapat menjadi lokus utama;
2. Berfokus pada K/L yang mengampu kepemudaan dan diberikan instrument terkait peningkatan kapasitas kelembagaan; dan
3. Mengidentifikasi K/L mitra strategis yang dijadikan killer program.

G. Capaian Kinerja Lainnya

1. OIC-Cultural Activity

Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda bekerja sama dengan berbagai pihak baik dari Kemenpora, Kementerian/Lembaga lainnya dan pemerintah provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan kegiatan OIC-Cultural Activity tanggal 7-14 Juli 2023 bertempat di Jakarta dan Kalimantan Timur.



Gambar 30. OIC Youth

2. Penyusunan Desain Besar Kepemudaan Nasional (DBKN)

Asisten Deputy Karakter Pemuda sebagai PIC Penyelenggara Perancangan Desain Besar Kepemudaan Nasional (DBKN) telah menyusun langkah-langkah awal rancangan desain besar kepemudaan nasional berdasarkan undang-undang nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan. Asisten Deputy Karakter Pemuda melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dan uji publik rancangan awal Desain Besar Kepemudaan Nasional (DBKN) dengan Organisasi Kepemudaan, Komunitas dan akademis/praktisi yang dilaksanakan di Jakarta (11 Agustus 2023), Bogor (1 September 2023), Makassar (12 September 2023) dan Yogyakarta (20 Oktober 2023).

H. Realisasi Anggaran

Anggaran Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda tahun 2023 sebesar Rp. 83.990.961.000 (delapan puluh tiga milyar sembilan ratus sembilan puluh juta Sembilan ratus enam puluh satu ribu rupiah). Dalam kurun waktu 1 Januari s.d. 31 Desember 2023, realisasi anggaran Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda sebesar Rp 82.865.009.084,- (delapan puluh dua milyar delapan ratus enam puluh lima juta Sembilan ribu delapan puluh empat rupiah) atau sebesar 98,66% dari anggaran. Detail realisasi pada setiap unit kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 30. Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Unit Kerja	Anggaran		Capaian (%)
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Sekretariat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	5.000.000.000	4.997.115.575	99,94
2	Asisten Deputy Potensi Kemandirian Pemuda	21.906.801.000	21.879.392.963	99,87
3	Asisten Deputy Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan	19.674.250.000	18.892.162.800	96,02
4	Asisten Deputy Wawasan Pemuda	10.659.910.000	10.571.470.808	99,17
5	Asisten Deputy Bina Prasarana dan Sarana Pemuda	9.250.000.000	9.075.674.382	98,12
6	Asisten Deputy Karakter Pemuda	17.500.000.000	17.449.192.556	99,71
TOTAL		83.990.961.000	82.865.009.084	98,66

I. Perbandingan Capaian Kinerja

Perbandingan capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

1. Capaian Anggaran

Capaian tahun sebelumnya pada tahun 2022 adalah anggaran sebesar Rp 59.831.616.000 dengan daya serap mencapai Rp 59.480.229.819 atau 99,41%. Sedangkan untuk capaian tahun 2023 adalah anggaran sebesar Rp 83.990.961.000 dengan daya serap mencapai Rp 82.865.009.084 atau 98,66%. Terjadi penurunan daya serap anggaran sebesar 0,75%. Hal ini dikarenakan:

- Terjadi perpindahan SOTK Lama menjadi SOTK Baru Kemenpora;
- Pergantian jabatan pimpinan di Tingkat Eselon 1;
- Penyesuaian perangkat keuangan;
- Perpindahan DIPA dari Deputy Bidang Pengembangan Pemuda ke Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda.

2. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berikut ditampilkan perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan target 2023, dengan capaian kinerja tahun sebelumnya dan dengan target pada Renstra sesuai Permenpora Nomor 8 Tahun 2023.

Tabel 31. Perbandingan Capaian Kinerja 2023

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2023	Target di Renstra 2023	Capaian 2023	Capaian 2022	Capaian 2021
1	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik	Angka Kesakitan Pemuda	7,05	7,05	6,24	9,51	10,23
		Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir	24,92%	24,92%	24,75%	24,36%	25,07%
		Persentase pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (7,51%)	Meningkat	4,84%	4,84%	4,84%
		Persentase pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	Meningkat (82,38%)	Meningkat	70,49%	70,49%	70,49%
		Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter)	75	75	75	70	70
		Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan	78	78	78	75	70
		Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	78	78	78	75	75
2	Terwujudnya Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, professional dan melayani	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70	70	81,98	68,24	64,09
		Nilai IKPA pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87	87	86,98	91,16	86,81
		Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	90	88,84	86,04	84,09
		Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70	70	82	N/A	N/A
		Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	90	90	83,82	88,32	90



Bab IV

PENUTUP

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahun 2023 dapat dicapai dengan baik. Dengan demikian, pembangunan yang mengacu pada pencapaian visi secara bertahap dapat diwujudkan. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen penuh dan dukungan segenap staf dan pegawai di lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan di tahun 2023. Selama tahun 2023, Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan strategis yang mengarah pada pencapaian Tujuan dan Sasaran sebagaimana ditetapkan dalam Renstra dan RKT. Tujuan dan sasaran tersebut dicapai melalui berbagai program dan kegiatan, sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2023.

B. Saran

Disamping itu terdapat beberapa catatan mengenai proses penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang perlu terus kami perbaiki dan evaluasi. Adapun hal-hal yang kami sadar perlu perbaikan yakni perumusan indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran maupun indikator kinerja kegiatan masih belum betul-betul mengarah pada pencapaian sasaran. Bahkan indikator sasaran belum dirumuskan secara lebih mendalam. Kegiatan belum disusun berdasarkan anggaran berbasis kinerja sebagaimana diamanatkan oleh UU Keuangan Negara.

Secara kuantitatif sebagian besar rencana kinerja tahunan telah dapat dicapai. Hal itu dapat dilihat dari cukup baiknya tingkat capaian terhadap sasaran dan tujuan yang ingin dicapai. Namun demikian, sangat disadari bahwa tingginya capaian tersebut tidak secara otomatis akan menghasilkan outcomes dan dampak yang baik.

Untuk lebih meningkatkan kinerja aparatur, kiranya perlu ditempuh berbagai upaya

strategis sebagai berikut:

1. Menetapkan Indikator Kinerja Utama yang berlaku sebagai acuan dalam pengukuran kinerja setiap tahun;
2. Melakukan review kembali indikator dan target kinerja sasaran dan menyempurnakan indikator dan target kinerja kegiatan, terutama outcome dari setiap kegiatan agar memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik (SMART). Begitu pula target-target setiap indikator kinerja agar diestimasi dengan baik sehingga dapat dinilai kinerjanya secara wajar; dan
3. Merancang dan membangun sistem pengumpulan dan pengukuran data kinerja beserta panduan/manualnya sehingga dapat menghasilkan informasi kinerja yang andal dan responsif terhadap kebutuhan data kinerja.

Semoga Laporan Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda tahun 2023 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja pada masa yang akan datang.



LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. M. Asrorun N'iam Sholeh, M.A.
Jabatan : Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda
selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : Ario Bimo Nandito Ariotedjo, SH
Jabatan : Menteri Pemuda dan Olahraga
selalu atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Ario Bimo Nandito Ariotedjo, SH

Prof. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik	1.1 Angka kesatuan pemuda 1.2 Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir dalam kelompok usia 16-30 tahun 1.3 Persentase Pemuda (16-30 Tahun) yang mengikuti Kegiatan Organisasi dalam 3 bulan terakhir 1.4 Persentase pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir 1.5 Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda (wawasan, kemandirian, karakter) 1.6 Tingkat Kapasitas Kelembagaan Layanan Kepemudaan 1.7 Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	7,05 24,92% Meningkat (7,51%) Meningkat (82,38%) 75 78 78
2	Terwujudnya Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda 2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda 2.3 Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda 2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda 2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	70 87 90 70% 90

Kegiatan :

Anggaran

- | | |
|---|--------------------|
| 1. Pemberdayaan Potensi Kemandirian Pemuda | Rp. 21.906.801.000 |
| 2. Peningkatan Wawasan Pemuda | Rp. 10.659.910.000 |
| 3. Penguatan Karakter Pemuda | Rp. 17.500.000.000 |
| 4. Penguatan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan | Rp. 19.674.250.000 |
| 5. Bina Prasarana dan Sarana Pemuda | Rp. 9.250.000.000 |
| 6. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis lainnya
Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda | Rp. 5.000.000.000 |

jumlah

Rp. 83.990.961.000

Jakarta, September 2023

**Menteri Pemuda dan Olahraga
Republik Indonesia,**

Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda,

Ario Bimo Nandito Ariotedjo, SH

Prof. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.